

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO**

**(skripsi)**

**Oleh**

**NAFISSATUL LAILI  
2113031071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO

Oleh

NAFISSATUL LAILI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa, serta kurangnya penerapan model pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo yang diajar menggunakan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan memperhatikan minat belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain faktorial 2x2, melibatkan 64 siswa melalui teknik *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hipotesis diuji menggunakan Anava Dua Jalan dan t-Test Dua Sampel Independen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *Discovery Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning*. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dan rendah. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* lebih rendah dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Minat Belajar, *Project Based Learning*.

## **ABSTRACT**

### **COMPARATIVE STUDY OF ECONOMICS LEARNING OUTCOMES USING DISCOVERY LEARNING MODEL AND PROJECT BASED LEARNING MODEL WITH A FOCUS ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN CLASS XI AT SMA NEGERI 1 SUKOHARJO**

**By**

**NAFISSATUL LAILI**

*This study is motivated by the low learning outcomes and interest of students, as well as the insufficient application of effective learning models in the subject of economics. The aim of this research is to determine the differences in the economics learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Sukoharjo who are taught using the Discovery Learning model and the Project Based Learning model, taking into account students' interest in learning. The method used in this study is comparative with a quantitative approach using a 2x2 factorial design, involving 64 students through Cluster Random Sampling techniques. Data collection was conducted through interviews, observations, documentation, and tests. The hypotheses were tested using Two-Way ANOVA and Independent Samples t-Test. The analysis results show that there is a difference in the average learning outcomes of students taught using the Discovery Learning model compared to those taught using the Project Based Learning model. Additionally, there is a difference in the average learning outcomes between students with high and low interest in learning. The learning outcomes of students with high interest in learning who are taught using the Project Based Learning model are higher than those taught using the Discovery Learning model. Conversely, the learning outcomes of students with low interest in learning taught using the Discovery Learning model are lower compared to those taught using the Project Based Learning model. There is an interaction between the learning model and students' interest in learning regarding their learning outcomes in the subject of economics.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Learning Interest, Learning Outcomes, Project Based Learning.*

**STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO**

**Oleh**

**Nafissatul Laili**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUKOHARJO**

Nama Mahasiswa : **Nafissatul Iqili**  
Nomor Pokok Mahasiswa : **2113031071**  
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**  
Jurusan : **Pendidikan IPS**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

Pembimbing Pembantu

**Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930122 202421 2 027

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930713 201903 1 016



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

.....

**Sekretaris : Fanni Rahmawati, S. Pd., M. Pd.**

.....

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**

.....



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**  
NIP. 19870504 201404 1 001

.....

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juni 2025**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145  
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624  
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafissatul Laili  
NPM : 2113031071  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 17 Juni 2025



Nafissatul Laili  
2113031071

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nafissatul Laili dan biasa dipanggil Nafis/Apis. Penulis dilahirkan di Kabupaten Pringsewu Desa Bandung Baru pada tanggal 5 Maret 2003. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sumarno dan Ibu Sri Hartati.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan penulis sebagai berikut:

1. TK Islam Bandung Baru yang telah diselesaikan pada tahun 2009
2. SD Negeri 3 Bandung Baru yang telah diselesaikan pada tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Sukoharjo yang telah diselesaikan pada tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Sukoharjo yang telah diselesaikan pada tahun 2021

Pada tahun 2021, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur tes (SBMPTN). Pada tahun 2024 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Sari Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan dan mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MTs Negeri 4 Lampung Selatan. Penulis aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu Assets sebagai staff ahli departemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Pada tanggal 14 Februari 2025 penulis melaksanakan Seminar Proposal, kemudian pada tanggal 3 Juni 2025 penulis melaksanakan Seminar Hasil, dan pada tanggal 12 Juni 2025 penulis melaksanakan Ujian Komprehensif.



## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Dengan bangga dan rasa syukur penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

### **Kedua Orang Tuaku Bapak Sumarno dan Ibu Sri Hartati**

Terima kasih telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih untuk setiap keringat yang dikeluarkan, doa yang dipanjatkan, dan dukungan yang diberikan untuk menunjang keberhasilan dan proses dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih karena telah mengusahakan segala hal yang terbaik untukku yang mungkin tidak bisa kubalas. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu dan diberikan umur yang panjang.

### **Kakakku Tersayang**

Kepada ketiga saudara kandungku tersayang, Loli Anggita, S.E., Rizki Arum Dewi, S.Sos., dan Bagus Setiadi, S.Pd., terima kasih atas dukungan, arahan, kasih sayang, nasehat serta motivasi yang selalu diberikan. Terima kasih sudah menjadi contoh yang baik dan mengupayakan banyak hal untukku.

### **Bapak/Ibu Guru dan Dosen Pengajarku**

Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan arahan yang diberikan selama ini. Semoga ilmu yang diberikan menjadi ladang pahala dan keberkahan yang selalu mengalir.

### **Almamater Tercinta Universitas Lampung**

## MOTTO

*“Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing.”*

*(Q.S. Maryam: 4)*

*“Allah akan memberi pada waktunya, saat kita sudah benar-benar layak mendapatkannya, jadi bersabarlah, semua hanya perihal waktu.”*

*(Q.S. Fatir: 13)*

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)*

*“Every pain gives a lesson and every lesson changes the person”*

*(Anonim)*

*“Yang sudah ditakar tidak akan pernah tertukar.”*

*(Nafissatul Laili)*

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini yang berjudul "Studi Komparatif Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model *Discovery Learning* dan Model *Project Based Learning* dengan Memperhatikan Minat Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Salawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya kelak di yaumul akhir. Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DE.A., IPM, Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet, Maydiantoro M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

8. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya. Serta memberikan motivasi, arahan, dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung, terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Bapak Jahara Siregar, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Sukoharjo, terima kasih atas kesediaannya memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan SMA Negeri 1 Sukoharjo sebagai tempat penelitian skripsi ini.
12. Ibu Ari Fatihatul Hidayah, M.Pd., selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sukoharjo, terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan motivasi serta informasi yang bermanfaat untuk kepentingan penelitian dalam skripsi ini.
13. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sukoharjo, terima kasih atas kerja sama selama penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Sumarno, S.Pd. dan Ibu Sri Hartati, S.Pd., terima kasih telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih untuk setiap keringat yang dikeluarkan, doa yang dipanjatkan, dan dukungan yang diberikan kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan studi hingga sarjana. Terima kasih karena telah mengusahakan segala hal yang terbaik untukku yang mungkin tidak bisa kubalas. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, dilimpahkan kebahagiaan dan keberkahan serta diberikan umur yang panjang.
15. Kakakku tersayang Loli Anggita, S.E., Rizki Arum Dewi, S.Sos., dan Bagus Setiadi, S.Pd., terima kasih atas dukungan, arahan, kasih sayang, nasehat serta motivasi yang selalu diberikan. Terima kasih sudah menjadi contoh yang baik dan mengupayakan banyak hal untukku. Terima kasih karena selalu memberikan nasehat dan arahan yang terbaik untuk masa depanku, semoga hal baik selalu menyertai.



16. Kakak iparku Gita Anggi Oktavia, Harri Fattahillah, dan Lailiya Nuraini, terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan. Terima kasih atas segala bantuan baik dalam bentuk material maupun non-material yang diberikan kepadaku, semoga Allah SWT memudahkan segala urusan.
17. Keponakanku tersayang Ibrahim Daniyal Abrizam, Muhammad Rayyanka Alfariski, dan Kalandra Hanan Abdullah, terima kasih sudah menjadi penghibur dan penghilang rasa lelahku di rumah. Semoga kalian tumbuh menjadi anak yang saleh dan berbakti kepada kedua orang tua.
18. Keluarga besar Trah Hadi Sumarto dan Sastro Suwito, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan masukan yang diberikan kepada penulis.
19. Sahabatku sejak mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir, Via Yuliana Dewi. Terima kasih sudah menjadi teman baik dan membersamai penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah memberikan banyak bantuan, dorongan, dan semangat kepada penulis. Semoga kesehatan selalu terlimpahkan dan dimudahkan segala urusannya.
20. Sahabatku Laila Febriyana, Intan Ara Aulia, dan Nurmita Aprilia, yang menjadi saksi perjuangan penulis terutama di masa penyusunan skripsi. Terima kasih telah banyak membantu, menemani, dan mendukung penulis selama ini. Terima kasih sudah membuktikan bahwa teman perkuliahan tidak semenyeramkan itu. Semoga pertemanan kita sampai rambut memutih.
21. Teman terdekat penulis, Intan Rahma Dhita yang walaupun dipisahkan oleh jarak dan jarang bertemu tetapi tetap memberikan doa dan semangat kepada penulis. Semoga di manapun berada selalu dilindungi dan dikelilingi kebaikan.
22. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, terima kasih telah saling melengkapi, memotivasi, memberi semangat, dukungan, dan bantuan selama ini. *See you on top, guys!*
23. Teman-teman KKN di Desa Banjar Sari, terima kasih untuk momen kebersamaan dan pengalaman berharga yang diciptakan selama 40 hari. Semoga Allah SWT memudahkan kalian dalam mengejar kesuksesan.

24. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
25. Terakhir, teruntuk sang penulis yaitu Nafissatul Laili. Seorang anak bungsu yang menjadi harapan terakhir keluarga. Terima kasih karena tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi selama masa perkuliahan khususnya masa penyusunan skripsi. Terima kasih telah bertahan hingga saat ini dan mampu bangkit ketika dihantam berbagai permasalahan yang ada. Tak semua orang mengerti perjuangan yang kamu jalani. Ada yang hanya melihat hasil, tanpa tahu berapa banyak malam yang kamu lewati tanpa tidur dan berapa banyak air mata yang kamu usap diam-diam. Tapi tak apa, mimpi itu milikmu, bukan mereka. Selama kamu yakin, teruskan langkahmu. Biarlah waktu yang menjelaskan, bahwa setiap luka yang kamu lewati hari ini sedang menyiapkan panggung kemenangan di hari nanti.

Bandar Lampung, 17 Juni 2025  
Penulis

Nafissatul Laili

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                                  |              |
|------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                           | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                        | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                        | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>xviii</b> |
| <br>                                                             |              |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                                           | 1            |
| B. Identifikasi Masalah.....                                     | 8            |
| C. Pembatasan Masalah.....                                       | 9            |
| D. Rumusan Masalah.....                                          | 9            |
| E. Tujuan Penelitian .....                                       | 10           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                      | 10           |
| G. Ruang Lingkup Penelitian.....                                 | 12           |
| <br>                                                             |              |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS .....</b> | <b>13</b>    |
| A. Tinjauan Pustaka .....                                        | 13           |
| 1. Hasil Belajar .....                                           | 13           |
| 2. Model <i>Discovery Learning</i> .....                         | 15           |
| 3. Model <i>Project Based Learning</i> .....                     | 18           |
| 4. Minat Belajar .....                                           | 22           |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                  | 27           |
| C. Kerangka Pikir .....                                          | 39           |
| D. Hipotesis .....                                               | 42           |
| <br>                                                             |              |
| <b>III. METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>44</b>    |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                         | 44           |
| 1. Desain Penelitian .....                                       | 44           |
| 2. Prosedur Penelitian.....                                      | 46           |
| B. Populasi dan Sampel.....                                      | 48           |
| 1. Populasi .....                                                | 48           |

|                                                                                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Sampel .....                                                                                | 49        |
| C. Variabel Penelitian .....                                                                   | 50        |
| 1. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ).....                                                  | 50        |
| 2. Variabel Terikat ( <i>Dependent</i> ).....                                                  | 50        |
| 3. Variabel Moderator ( <i>Moderating Variable</i> ).....                                      | 50        |
| D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....                                          | 50        |
| 1. Definisi Konseptual Variabel.....                                                           | 50        |
| 2. Definisi Operasional Variabel.....                                                          | 52        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                               | 53        |
| 1. Wawancara.....                                                                              | 53        |
| 2. Observasi .....                                                                             | 53        |
| 3. Dokumentasi.....                                                                            | 54        |
| 4. Tes.....                                                                                    | 54        |
| F. Uji Prasyarat Instrumen .....                                                               | 54        |
| 1. Uji Validitas .....                                                                         | 54        |
| 2. Uji Reliabilitas.....                                                                       | 58        |
| 3. Tingkat Kesukaran Soal.....                                                                 | 60        |
| 4. Daya Beda Soal .....                                                                        | 61        |
| G. Uji Prasyarat Analisis Data .....                                                           | 62        |
| 1. Uji Normalitas .....                                                                        | 62        |
| 2. Uji Homogenitas.....                                                                        | 63        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                                                  | 64        |
| 1. Analisis Varians Dua Jalan .....                                                            | 64        |
| 2. Uji T-test Dua Sampel Independen.....                                                       | 66        |
| I. Pengujian Hipotesis .....                                                                   | 68        |
| 1. Rumusan Hipotesis 1 .....                                                                   | 68        |
| 2. Rumusan Hipotesis 2 .....                                                                   | 68        |
| 3. Rumusan Hipotesis 3 .....                                                                   | 68        |
| 4. Rumusan Hipotesis 4.....                                                                    | 69        |
| 5. Rumusan Hipotesis 5 .....                                                                   | 69        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                          | <b>70</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                       | 70        |
| 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Sukoharjo .....                                                | 70        |
| 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Sukoharjo .....                                         | 71        |
| 3. Kokurikuler dan Ekstrakurikuler .....                                                       | 72        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                                                              | 72        |
| 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> ..... | 73        |

|           |                                                                                                 |            |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2.        | Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> ..... | 79         |
| C.        | Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian .....                                                    | 85         |
| 1.        | Uji Normalitas .....                                                                            | 85         |
| 2.        | Uji Homogenitas.....                                                                            | 86         |
| D.        | Pengujian Hipotesis Penelitian .....                                                            | 87         |
| 1.        | Pengujian Hipotesis 1 .....                                                                     | 88         |
| 2.        | Pengujian Hipotesis 2 .....                                                                     | 89         |
| 3.        | Pengujian Hipotesis 3 .....                                                                     | 90         |
| 4.        | Pengujian Hipotesis 4 .....                                                                     | 91         |
| 5.        | Pengujian Hipotesis 5 .....                                                                     | 92         |
| E.        | Pembahasan .....                                                                                | 93         |
| F.        | Implikasi .....                                                                                 | 104        |
| G.        | Keterbatasan Penelitian.....                                                                    | 105        |
| <b>V.</b> | <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                 | <b>106</b> |
| A.        | Simpulan .....                                                                                  | 106        |
| B.        | Saran .....                                                                                     | 107        |
|           | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                     | <b>109</b> |
|           | <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                            | <b>114</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                            | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Hasil Belajar Ekonomi STS Ganjil Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024 .....                       | 5       |
| 2. Data Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo.....                                     | 6       |
| 3. Penelitian yang Relevan.....                                                                                                  | 27      |
| 4. Desain Penelitian Faktorial 2X2 .....                                                                                         | 45      |
| 5. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo T.P. 2024/2025 .....                                                        | 49      |
| 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                                                                                | 52      |
| 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa .....                                                                       | 56      |
| 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Butir Soal .....                                                                            | 57      |
| 9. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r .....                                                                                 | 59      |
| 10. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa .....                                                                         | 59      |
| 11. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Belajar Siswa.....                                                                            | 60      |
| 12. Daftar Ketentuan Indeks Kesukaran Soal .....                                                                                 | 61      |
| 13. Daftar Klasifikasi Indeks Beda Soal .....                                                                                    | 62      |
| 14. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anava Dua Jalan .....                                                                            | 65      |
| 15. Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anava.....                                                                              | 66      |
| 16. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukoharjo.....                                                                             | 71      |
| 17. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....                       | 74      |
| 18. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....                                   | 75      |
| 19. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Tinggi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> ..... | 76      |



|                                                                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 20. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Tinggi<br>Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....                 | 77 |
| 21. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Rendah<br>Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....     | 78 |
| 22. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Rendah<br>Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> .....                 | 78 |
| 23. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model<br><i>Project Based Learning</i> .....                       | 80 |
| 24. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi yang Menggunakan Model <i>Project<br/>    Based Learning</i> .....                              | 80 |
| 25. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Tinggi<br>Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> ..... | 82 |
| 26. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Tinggi<br>Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> .....             | 82 |
| 27. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Rendah<br>Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> ..... | 84 |
| 28. Kategori Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Minat Belajar Rendah<br>Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> .....             | 84 |
| 29. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....                                                                                             | 86 |
| 30. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....                                                                                            | 87 |
| 31. Hasil Uji Hipotesis 1 .....                                                                                                         | 88 |
| 32. Hasil Uji Hipotesis 2 .....                                                                                                         | 89 |
| 33. Hasil Uji Hipotesis 3 .....                                                                                                         | 90 |
| 34. Hasil Uji Hipotesis 4 .....                                                                                                         | 91 |
| 35. Hasil Uji Hipotesis 5 .....                                                                                                         | 92 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                             | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pikir Penelitian ..... | 42      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                                             | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....                                                                           | 114     |
| 2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....                                                                    | 115     |
| 3. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1<br>Sukoharjo.....                                 | 116     |
| 4. Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan di Kelas XI SMA<br>Negeri 1 Sukoharjo .....              | 116     |
| 5. Transkrip Wawancara dengan Guru Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1<br>Sukoharjo.....                                   | 117     |
| 6. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....                                                                             | 118     |
| 7. Surat Izin Penelitian .....                                                                                       | 120     |
| 8. Surat Balasan Izin Penelitian .....                                                                               | 121     |
| 9. Kisi-Kisi Soal Tes Ekonomi.....                                                                                   | 122     |
| 10. Soal Tes Ekonomi.....                                                                                            | 125     |
| 11. Kunci Jawaban Soal Tes Ekonomi .....                                                                             | 130     |
| 12. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....                                                                              | 131     |
| 13. Modul Ajar <i>Discovery Learning</i> .....                                                                       | 135     |
| 14. Modul Ajar <i>Project Based Learning</i> .....                                                                   | 140     |
| 15. Data Uji Coba Instrumen Tes Hasil Belajar .....                                                                  | 145     |
| 16. Data Uji Coba Instrumen Minat Belajar .....                                                                      | 146     |
| 17. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar .....                                                                | 147     |
| 18. Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar.....                                                                  | 149     |
| 19. Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                                     | 152     |
| 20. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....                                                                            | 152     |
| 21. Hasil Uji Daya Beda Soal .....                                                                                   | 153     |
| 22. Lembar Kerja Kelompok Kelas <i>Discovery Learning</i> .....                                                      | 154     |
| 23. Hasil Proyek Siswa Kelas <i>Project Based Learning</i> .....                                                     | 156     |
| 24. Daftar Hasil Nilai Post Test dan Nilai Minat Belajar Siswa Kelas XI 3<br>( <i>Discovery Learning</i> ) .....     | 159     |
| 25. Daftar Hasil Nilai Post Test dan Nilai Minat Belajar Siswa Kelas XI 2 ( <i>Project<br/>Based Learning</i> )..... | 160     |
| 26. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....                                                                          | 161     |
| 27. Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                                  | 162     |
| 28. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukoharjo .....                                                | 163     |
| 29. Uji Plagiarisme.....                                                                                             | 165     |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Sujana (2019) merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan individu dan masyarakat. Pendidikan telah diakui sebagai alat untuk mengembangkan potensi manusia, meningkatkan kualitas hidup, dan mendorong kemajuan sosial. Dalam konteks global, pendidikan berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, kritis, dan inovatif. Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun masyarakat yang maju dan beradab. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan harus terus dilakukan agar setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan bangsa dan dunia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pembaruan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu mengembangkan potensi dan kemampuan siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Menurut Samsudin (2020) belajar adalah suatu proses yang mendalam dan kompleks, yang melibatkan perubahan tingkah laku seseorang yang bersifat permanen dan dapat diamati melalui responnya terhadap berbagai stimulus atau rangsangan yang diberikan. Proses belajar ini tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga mencakup perubahan mental dan emosional, peningkatan intelegensi serta transformasi dalam pola tingkah laku. Proses belajar ini memerlukan waktu dan usaha yang konsisten untuk menciptakan pengalaman yang berharga sehingga dapat membentuk cara pandang dan nilai-nilai individu. Oleh karena itu, belajar dapat dipahami sebagai perjalanan yang panjang dan berkelanjutan, yang mengarah pada perkembangan individu secara menyeluruh, baik dalam aspek jasmani maupun psikologis. Dengan

demikian, setiap pengalaman belajar memiliki potensi untuk membentuk karakter dan kemampuan seseorang, menjadikannya lebih adaptif dalam menghadapi tantangan kehidupan. Adanya perubahan dan perkembangan yang didapatkan dari pengalaman belajar inilah yang dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar memegang peran utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Roza et al., (2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa jauh perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil belajar juga dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengidentifikasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Masalah belajar tersebut dapat muncul ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hapnita et al., (2018) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi unsur-unsur yang asalnya dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan kondisi di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat. Menurut Ananda & Hayati (2020) minat merupakan motif yang memperlihatkan perhatian seseorang terhadap suatu hal yang disenanginya. Dengan adanya minat yang kuat, siswa cenderung akan menghabiskan waktu dan usahanya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan menjadi lebih optimal. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat terhadap pembelajaran, mereka akan merasa bosan atau tidak termotivasi, sehingga dapat menghambat proses belajar dan mengurangi kualitas hasil yang dicapai.

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan jiwa dan daya gerak yang membuat seseorang cenderung merasa tertarik dan senang kepada seseorang, benda, atau kegiatan. Minat adalah perasaan lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu, tanpa ada paksaan dari pihak lain (Ananda & Hayati 2020). Minat tidak hanya sekadar ketertarikan biasa, melainkan perasaan yang lebih

mendalam, di mana individu merasa terhubung secara emosional dan intelektual dengan apa yang mereka pelajari. Minat dapat muncul dari berbagai sumber, termasuk pengalaman sebelumnya, pengaruh lingkungan, dan kebutuhan pribadi. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu topik, mereka tidak hanya bersikap pasif, tetapi aktif mencari informasi dan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan minat tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mariyana, dkk (2023) yang mengemukakan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap belajar karena minat dapat membangun semangat belajar siswa yang berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal. Minat dapat membantu guru dalam proses perancangan pengalaman belajar yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Dengan demikian maka guru harus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat belajar siswa. Upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Aisyah, dkk (2017) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran serta pemberian tugas yang menarik, beragam, dan menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini membuat siswa lebih antusias dalam proses belajar, terlibat aktif, dan berusaha menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Manasikana, dkk (2022) menjelaskan model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berisi langkah-langkah sistematis dan digunakan untuk mengatur sistem belajar agar tujuan pembelajaran tercapai serta digunakan sebagai pedoman untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat terlibat aktif dan termotivasi untuk belajar.

Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif tersebut maka guru harus menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Menurut Prihatin (2019) model pembelajaran merupakan rancangan

yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Dahri (2022) menjelaskan model pembelajaran adalah pola rancangan strategis yang bersifat konseptual, tersusun urut dan rapih, rasional, dan mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan guna mencapai tujuan pembelajaran. Setiap model pembelajaran mempunyai ciri khasnya sendiri, yang membedakannya dengan model-model pembelajaran lainnya. Di dalam model pembelajaran terdapat fase-fase pembelajaran yang mencakup aktivitas-aktivitas pembelajaran. Dari pendapat ahli di atas maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan strategis yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMA Negeri 1 Sukoharjo untuk dijadikan lokasi penelitian. Pemilihan SMA Negeri 1 Sukoharjo sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMA Negeri 1 Sukoharjo merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. Selain itu, SMA Negeri 1 Sukoharjo memiliki karakteristik dan permasalahan yang menarik untuk diteliti dan sesuai dengan topik penelitian. Oleh karena itu, harapannya penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Atas yang berada di daerah Kabupaten Pringsewu Kecamatan Sukoharjo yaitu SMA Negeri 1 Sukoharjo, dengan menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran pada kelas XI tahun 2024, ditinjau dari pengetahuan atas materi yang didapatkan selama proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya di bawah KKTP, besaran KKTP yang telah ditetapkan adalah 75, dengan data diperoleh melalui dokumentasi daftar nilai dan penyebab rendahnya hasil belajar siswa didapatkan dari hasil wawancara guru ekonomi.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Ekonomi STS Ganjil Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024**

| Nilai        | Kelas |     |     | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----|-----|--------|----------------|
|              | X.1   | X.2 | X.3 |        |                |
| <75          | 21    | 14  | 24  | 59     | 57,8%          |
| ≥75          | 14    | 20  | 9   | 43     | 42,2%          |
| Jumlah siswa | 35    | 34  | 33  | 102    | 100%           |

Sumber: Dokumentasi Guru Ekonomi Kelas X Nilai STS Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data di atas, dapat terlihat bahwa dari 102 siswa Nilai STS Ganjil dengan nilai belum mencapai KKTP 75 masih berjumlah banyak yaitu 59 siswa mendapat nilai <75 tersebar pada kelas XI.1 sebanyak 21 siswa, XI.2 sebanyak 14 siswa, dan kelas XI.3 sebanyak 24 siswa sehingga dalam hal ini persentase siswa yang memiliki hasil belajar rendah masih tergolong besar di angka 57,8% sangat banyak, sedangkan banyaknya siswa yang mencapai KKTP 75 dari keseluruhan siswa hanya sebanyak 43 siswa tersebar di kelas XI.1 sebanyak 14 siswa, kelas XI.2 sebanyak 20 siswa, dan kelas XI.3 sebanyak 9 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian hasil belajar siswa masih kurang, dan jika dipersentasekan hanya sebesar 42,2%, ini adalah jumlah persentase tingkat keberhasilan belajar yang sangat kurang dan perlu adanya perbaikan untuk ke depannya. Tingkat keberhasilan belajar siswa yang masih kurang tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut muncul karena adanya masalah belajar. Menurut Samsudin (2020) faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya masalah belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di antaranya bersumber dari dalam diri siswa (internal), seperti faktor bawaan sejak lahir, inteligensi, kecakapan fisik dan psikomotor, situasi emosional, usia siswa, dan jenis kelamin siswa. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (eksternal), seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan kelas, dan lingkungan masyarakat. Selain dari faktor internal dan eksternal, ada faktor lain yang menjadi penyebab munculnya masalah belajar



yaitu faktor pendekatan belajar, di antaranya yaitu tujuan pembelajaran, metode belajar siswa, media belajar, waktu belajar, motivasi belajar, latihan dan ulangan, bahan pelajaran, dan sumber belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan berupa observasi/pengamatan, terlihat bahwa selama proses pembelajaran di kelas XI baik sebelum dimulainya pelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, hingga proses pembelajaran selesai, ada beberapa fakta dan diduga menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Fakta tersebut di antaranya yaitu hanya ada beberapa siswa yang membaca buku catatan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari di kelas, sedangkan sebagian siswa ada yang menguap/mengantuk, bermain hp, dan asik mengobrol dengan temannya saat jam pelajaran karena minat mereka dalam belajar ekonomi rendah. Berikut ini disajikan tabel data minat belajar siswa:

**Tabel 2. Data Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo**

| No.                      | Pernyataan                                                                     | Jawaban |       | Persentase Jawaban |              |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|--------------------|--------------|
|                          |                                                                                | Ya      | Tidak | Ya                 | Tidak        |
| 1.                       | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas                     | 37      | 58    | 38,9%              | 61,1%        |
| 2.                       | Saya selalu memperhatikan guru ketika belajar ekonomi di kelas                 | 38      | 57    | 40%                | 60%          |
| 3.                       | Saya tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai mata pelajaran ekonomi | 23      | 72    | 24,2%              | 75,8%        |
| 4.                       | Saya selalu aktif ketika pembelajaran ekonomi di kelas                         | 26      | 69    | 27,4%              | 72,6%        |
| <b>Jumlah</b>            |                                                                                | 124     | 256   | 130,5%             | 269,5%       |
| <b>Persentase Jumlah</b> |                                                                                | 31      | 64    | <b>32,6%</b>       | <b>67,4%</b> |

Sumber: Hasil Kuesioner Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun 2024

Berdasarkan data di atas mengenai minat belajar siswa, maka didapatkan hasil yang masih tergolong rendah seperti yang terlihat pada tabel data minat belajar

siswa. Hal ini terlihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi hanya sebanyak 31 siswa sehingga dalam hal ini persentase siswa yang memiliki minat belajar tinggi sebesar 32,67%. Sedangkan jumlah siswa yang memiliki minat belajar yang rendah yaitu sebanyak 64 siswa sehingga dalam hal ini persentase siswa yang memiliki minat belajar rendah sebesar 67,4%. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran sehingga mereka tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada saat pengamatan proses pembelajaran berlangsung, ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, bermain hp, menguap/mengantuk, dan mengobrol dengan temannya. Hal ini dikarenakan suasana belajar yang monoton di kelas sehingga kurang menarik minat siswa untuk memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, akibatnya siswa merasa bosan hingga mengantuk. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi juga menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi, diduga masalah keterbatasan waktu dalam belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar. Tidak hanya itu, kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa. Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa dan bingung memilih strategi pembelajaran yang efektif sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa maka upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Model pembelajaran yang dipilih untuk diterapkan pada mata pelajaran ekonomi agar meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan minat belajar yaitu model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning*. Menurut Rahim et al. (2023) hasil belajar merupakan alat yang menjadi tolak ukur untuk mengukur tingkat kemahiran siswa dalam suatu mata pelajaran.

Pada konteks ini, minat belajar siswa diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, di mana minat membuat seseorang merasa senang dan tertarik untuk menjalankan suatu kegiatan termasuk salah satunya belajar. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar maka diperlukan upaya yang dapat membantu guru selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning*. Tujuan dari pemilihan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* yang digunakan sebagai variabel adalah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan untuk mengkaji perbandingan penggunaan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning*, perbedaan minat belajarnya, dan bagaimana perbedaan hasil belajar siswa menggunakan kedua model pembelajaran tersebut dengan tetap memperhatikan minat belajar siswa sehingga dilakukan penelitian yang berjudul **“Studi Komparatif Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model *Discovery Learning* dan Model *Project Based Learning* dengan Memperhatikan Minat Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo yang disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang monoton di dalam kelas, materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, dan faktor internal siswa tersebut.
2. Siswa masih ketergantungan informasi dari guru, kurangnya rasa ingin tahu siswa, dan timbul rasa malas siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi.

3. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran ekonomi seperti model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning*.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas terutama pada materi perhitungan.
5. Pembelajaran kurang maksimal dikarenakan keterbatasan waktu di kelas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya bagi siswa yang merasa kesulitan dalam belajar.
6. Hasil belajar ekonomi siswa masih rendah atau di bawah KKTP khususnya pada materi perhitungan.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Model *Discovery Learning* (X1), Model *Project Based Learning* (X2), Hasil Belajar (Y), dan Minat Belajar (Z).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dengan hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah?
3. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning*?
4. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan

hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*?

5. Apakah ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*.
2. Perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dengan hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning*.
4. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*.
5. Interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan mengenai ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan memperhatikan minat belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta memperluas pengetahuan mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan memperhatikan minat belajar siswa.

### b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menyempurnakan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di bidang studi ekonomi serta sebagai bahan pertimbangan bagi instansi untuk memberikan pertimbangan kepada guru dalam melakukan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau opsi bagi pengajar dalam menentukan metode pembelajaran ekonomi yang interaktif serta sebagai referensi dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran ekonomi.

### d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### e. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa/i baik dalam melakukan penelitian dengan objek yang sama ataupun permasalahan yang sama, serta dapat menjadi bahan tambahan dalam melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

**G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Model *Discovery Learning* (X1), Model *Project Based Learning* (X2), Hasil Belajar (Y), dan Minat Belajar (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2024/2025.

5. Bidang Ilmu

Ruang lingkup ilmu pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya pada bidang ilmu pendidikan ekonomi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

Ananda & Hayati (2020) memaknai hasil belajar sebagai hasil yang dihasilkan oleh siswa yang berusaha secara sadar untuk meningkatkan informasi, kemampuan, dan sikap mereka. Mereka menunjukkan kemampuan siswa untuk bertindak dengan cara yang sesuai dengan informasi, keahlian, dan kemampuan mereka sebelumnya. Dengan demikian, semakin tinggi hasil belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan meningkatkan peluang siswa untuk berhasil di masa depan. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa siswa tersebut telah siap dan berkompeten untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan salah satu investasi di bidang pendidikan yang baik untuk masa depan. Oleh karena itu, hasil belajar penting untuk ditingkatkan guna memaksimalkan potensi diri dan mempersiapkan masa depan. Upaya peningkatan hasil belajar ini tidak hanya menjadi prioritas bagi siswa, tetapi juga bagi orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan.

Menurut Rahim et al. (2023) hasil belajar sering kali digunakan untuk mengukur tingkat kemahiran siswa dalam suatu mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Roza et al. (2019) mengenai hasil belajar yang merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai. Penilaian hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Hasil belajar menjadi indikator penting bagi guru, siswa, dan orang tua untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran



tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Yulianto et al. (2022) yang menjelaskan bahwa hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hasil belajar untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tinggi atau rendahnya hasil belajar mencerminkan seberapa efektif guru dalam menyampaikan materi selama pembelajaran. Memahami kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi penting bagi guru untuk merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan memperhatikan berbagai aspek yang memengaruhi prestasi belajar, guru dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal dan mengembangkan kompetensi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunisa et al. (2019) bahwa agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan maka perlu adanya upaya dari guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan disukai oleh siswa sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran dan akan meningkatkan keaktifannya di dalam kelas sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Menurut pendapat Nengsi (2022) hasil belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang mencakup keahlian-keahlian yang ditunjukkan siswa sebagai akibat dari adanya aktivitas belajar yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran. Lestari et al. (2023) juga menjelaskan hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran, pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran. Manfaat hasil belajar tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kinerja siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk menentukan metode apa yang harus diambil oleh guru, siswa, dan orang tua untuk proses pembelajaran di masa depan. Menurut Ananda & Hayati (2020) indikator dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif  
Menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan kemampuan berpikir, yang berupa pemahaman, analisis, dan sintesis informasi.

- b. Aspek afektif  
Berhubungan dengan sikap, nilai, dan emosi siswa, mencakup bagaimana siswa merespons dan menghargai pembelajaran serta interaksi sosial di lingkungan pendidikan.
- c. Aspek psikomotorik  
Berorientasi pada keterampilan fisik dan kemampuan motorik, yang terdiri atas berbagai keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Samsudin (2020) menuliskan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut:

- a. Faktor Internal  
Adapun yang termasuk dalam faktor internal di antaranya yaitu faktor bawaan sejak lahir, inteligensi, kondisi fisik dan kecakapan psikomotor, situasi emosional, usia siswa, dan jenis kelamin siswa.
- b. Faktor Eksternal  
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan kelas.
- c. Faktor Pendekatan Belajar  
Faktor pendekatan belajar yaitu berupa tujuan pembelajaran, metode belajar siswa, media belajar, waktu belajar, motivasi belajar, latihan dan ulangan, bahan pelajaran, dan sumber belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar tidak hanya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan oleh guru untuk menentukan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hasil belajar tidak hanya berupa penguasaan materi, tetapi juga pengalaman belajar yang didapatkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai. Adapun aspek yang termasuk dalam hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## 2. **Model *Discovery Learning***

*Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menerapkan *inquiry-based instruction*. Di dalam model pembelajaran *Discovery Learning* siswa didorong untuk menemukan sendiri; membentuk pengalaman dan

pengetahuan masa lalu; menggunakan naluri, khayalan, daya cipta; menggali informasi baru untuk menemukan fakta, hubungan, juga kebenaran baru. Dengan demikian, maka siswa akan diarahkan untuk menemukan jawaban dan memecahkan masalah sendiri secara aktif, tidak hanya sekadar menerima penjelasan dari guru (Rifky dkk, 2024).

Menurut Musyawir dkk (2022) *Discovery Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk melakukan penemuan dan penyelidikan secara mandiri. Dalam penerapannya, siswa diberikan suatu masalah yang harus diselesaikan, guru hanya memfasilitasi siswa untuk mencari jawaban dan solusi lewat pengamatan, eksperimen, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. *Discovery Learning* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari dan menemukan informasi yang relevan. Kemudian menurut Cintia, Kristin, & Anugraheni (2018) *Discovery Learning* merupakan model yang memusatkan siswa untuk mencari sebuah konsep dengan memanfaatkan berbagai informasi atau data yang diperoleh lewat pengamatan atau eksperimen.

Menurut Kharismawati, et al (2020) model *Discovery Learning* berfokus pada pengujian eksperimental dan hipotesis sehingga dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir siswa. Model *Discovery Learning* mengajak siswa untuk berpikir ilmiah dan melakukan percobaan untuk memecahkan masalah. Maka dari itu, siswa diharuskan untuk berhati-hati dalam menyampaikan pendapatnya. Sebelum menyampaikan pendapatnya, siswa diajarkan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam untuk mengetahui keabsahan dari isi dan kebenaran tata bahasa yang digunakan. Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa model *Discovery Learning* berpusat pada perolehan dan pemahaman pengetahuan baru secara aktif dengan memanfaatkan pengetahuan yang ada. Selain itu, model *Discovery Learning* tidak hanya mengembangkan pengetahuan siswa tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan siswa melalui eksperimen.

Rifky, dkk (2024) menjelaskan langkah-langkah model *Discovery Learning* sebagai berikut:

- a) Stimulus  
Tahap ini terdiri atas beberapa kegiatan yaitu mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.
- b) Identifikasi masalah  
Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi agenda masalah yang berkaitan erat dengan bahan pelajaran. Setelah itu dilakukan perumusan hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
- c) Penghimpunan data  
Selanjutnya pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.
- d) Olah data  
Setelah dilakukan penghimpunan data, langkah selanjutnya yaitu memasukkan dalam bank data untuk diolah dan dilakukan validasi dengan wawancara, observasi kemudian ada tafsiran berdasarkan temuan data tersebut.
- e) Pembuktian  
Hasil tafsir dari data yang sudah dianggap valid harus dilakukan pemeriksaan secara cermat. Ini dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dihubungkan dengan proses hasil data.
- f) Generalisasi  
Setelah dilakukan pembuktian pengolahan data maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Kelebihan model penemuan (*Discovery Learning*) menurut Prihatin (2019) yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan proses kognitifnya. Upaya penemuan sangat penting pada proses ini.
- b) Ilmu yang didapat sangat pribadi dan kuat karena meningkatkan pemahaman, ingatan, dan komunikasi.
- c) Menumbuhkan rasa penasaran pada diri siswa seiring dengan meningkatnya penelitian dan keberhasilannya.
- d) Fokusnya adalah pada siswa dan guru yang sama-sama berperan aktif dalam mengungkapkan gagasan.
- e) Membantu dan mengembangkan memori dan mentransfernya pada situasi proses pembelajaran baru.
- f) Mengajak siswa untuk berpikir dan bekerja secara mandiri.
- g) Mendorong siswa untuk berpikir menggunakan nalar dan merumuskan hipotesis sendiri.
- h) Membantu mengembangkan keahlian dan keterampilan individu.

Selain memiliki kelebihan, Prihatin (2019) juga menjelaskan kelemahan model *Discovery Learning* sebagai berikut:

- a) Siswa dengan pengetahuan di bawah rata-rata akan mengalami kesulitan berpikir atau mencetuskan hubungan antara konsep-konsep yang tertulis atau lisan.
- b) Memerlukan waktu yang lama untuk mengembangkan teori dan menyelesaikan masalah lainnya, sehingga tidak efisien jika digunakan untuk mengajar siswa dalam jumlah besar.
- c) Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) lebih cocok digunakan dalam pengembangan pemahaman, namun aspek konsep, keterampilan, dan emosi kurang diperhatikan.
- d) Pada beberapa bidang akademik, seperti IPA kurang diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi gagasan yang diajukan.
- e) Siswa telah dipilih sebelumnya oleh guru dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir penemuan.

Indikator model *Discovery Learning* menurut Rifky (2024) adalah sebagai berikut:

- a) Stimulus (*stimulation*)
- b) Identifikasi masalah (*problem statement*)
- c) Penghimpunan data (*data collection*)
- d) Olah data (*data processing*)
- e) Pembuktian (*verification*)
- f) Generalisasi/kesimpulan (*generalization*)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan penemuan sendiri. Dalam penerapannya, siswa diberikan suatu masalah untuk diselesaikan dan guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa untuk mencari jawaban melalui percobaan, pengamatan, dan diskusi. Tujuan dari model *Discovery Learning* adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan informasi baru.

### 3. Model *Project Based Learning*

Menurut Natty, Kristin, & Anugraheni (2019) *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pengalaman siswa dengan menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan/menyelesaikan masalah

yang diberikan terkait dengan materi dan sesuai dengan keadaan lingkungan sehingga kreativitas siswa dapat ditingkatkan, mengajarkan siswa untuk menangkap ide-ide baru serta membuat dan melahirkan suatu karya/produk berdasarkan konsep-konsep, teori atau informasi yang diterima.

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menyatukan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam kegiatan sehari-hari. Model *Project Based Learning* diciptakan untuk dipakai dalam permasalahan kompleks yang dibutuhkan oleh siswa dalam melakukan pencarian dan memahaminya. Model *Project Based Learning* menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menelusuri konten (materi) melalui berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan percobaan dengan bekerja sama (Prihatin, 2019).

Menurut Musyawir, dkk (2022) model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada pengerjaan suatu proyek, yaitu siswa diberikan suatu permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata dan dikerjakan secara berkelompok. Melalui model pembelajaran ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, belajar secara mandiri, menetapkan tujuan, bekerja sama, dan mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu, model pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemahaman materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan siswa yang dapat digunakan dalam karirnya di masa depan. Lebih lanjut Purnomo & Ilyas (2019) mengemukakan bahwa model *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang menekankan pada kegiatan-kegiatan kompleks. Kegiatan ini mencakup konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin ilmu serta melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan aktivitas bermakna lainnya. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan penelitian dan menghasilkan produk nyata sebagai hasil dari proses belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model *Project Based Learning* tidak

hanya memberikan pengetahuan secara teoritis kepada siswa, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam konteks dunia nyata, sehingga model ini dapat dianggap sebagai alat yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam aspek akademik maupun profesional. Indikator dalam model *Project Based Learning* menurut Amboro (2024) yaitu eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan menggali informasi.

Model *Project Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Siswa merumuskan keputusan mengenai kerangka kerja;
- b) Terdapat permasalahan atau tantangan yang diberikan kepada siswa;
- c) Siswa merancang proses untuk mencari solusi atas permasalahan atau tantangan yang diberikan;
- d) Siswa bertanggung jawab untuk mencari dan mengolah informasi dalam pemecahan masalah melalui kerja sama;
- e) Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan;
- f) Siswa mengadakan refleksi secara rutin setelah melakukan aktivitas;
- g) Melakukan evaluasi produk akhir aktivitas belajar;
- h) Kesalahan dan perubahan yang terjadi selama pembelajaran diterima.

Prihatin (2019) menjelaskan langkah-langkah model *Project Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- a) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)  
Pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing siswa dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Guru berusaha membuat topik yang dibahas relevan bagi siswa.
- b) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)  
Perencanaan mencakup pengetahuan tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang akan membantu dalam menjawab pertanyaan penting, dengan cara menyatukan berbagai kemungkinan subjek, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diperoleh untuk memudahkan penyelesaian proyek.
- c) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)  
Guru dan peserta didik bekerja sama merancang jadwal aktivitas untuk penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:
  - 1) Menyusun timeline dalam penyelesaian proyek,
  - 2) Menyusun deadline untuk menyelesaikan proyek.
- d) Mengawasi Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)  
Guru bertanggung jawab mengawasi aktivitas siswa selama proses penyelesaian proyek. Dengan kata lain, guru bertindak sebagai mentor bagi aktivitas siswa.

- e) *Menguji Hasil (Assess the Outcome)*  
Penilaian digunakan untuk memudahkan guru dalam menilai ketercapaian standar, membantu dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, menjadi umpan balik untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, dan memudahkan guru dalam merancang strategi pembelajaran berikutnya.
- f) *Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)*  
Di akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Guru dan siswa mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga diperoleh suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Prihatin (2019) menjelaskan kelebihan model *Project Based Learning* di antaranya yaitu:

- a) Menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar, mendorong kemampuan siswa untuk melakukan pekerjaan penting, dan perlu adanya apresiasi untuk siswa.
- b) Menumbuhkan kemampuan penyelesaian masalah.
- c) Siswa menjadi lebih aktif dan berhasil menyelesaikan masalah yang kompleks.
- d) Memotivasi siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- e) Menumbuhkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.
- f) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengelola proyek, dan mengatur alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- g) Memfasilitasi pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan disusun untuk berkembang sesuai fakta.
- h) Mengajak siswa untuk belajar mencari informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diterapkan di kehidupan nyata.

Namun model *Project Based Learning* juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang banyak untuk menyelesaikan masalah.
- b) Memerlukan biaya yang cukup banyak.
- c) Membutuhkan peralatan yang banyak.
- d) Siswa mengalami kesulitan khususnya bagi yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi.
- e) Adanya kekhawatiran mengenai pemahaman siswa karena topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda (Prihatin, 2019).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada



kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan materi dan dilakukan baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dalam penerapannya, siswa dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan kompleks melalui eksperimen dan kerja sama. Adapun manfaat dari model *Project Based Learning* yaitu menumbuhkan motivasi siswa, menumbuhkan kemampuan penyelesaian masalah, dan memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengelola proyek.

#### **4. Minat Belajar**

Hrp et al. (2022) mengemukakan minat belajar sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan membuat orang senang. Minat ini diwujudkan dalam bentuk perasaan senang, antusiasme, kecenderungan hati, dan pikiran bawah sadar yang aktif mencari sumber-sumber informasi dan stimulus pembelajaran dari lingkungan sekitarnya. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa senang terhadap hal yang diminatinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Mariyana et al. (2023) yang menyatakan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor penunjang hasil belajar siswa karena minat belajar dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya minat belajar siswa yang tinggi akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar. Melalui semangat belajar yang tinggi inilah prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Selain itu, siswa juga akan memiliki antusiasme yang tinggi untuk memahami dan mempelajari hal yang diminatinya tersebut. Bahkan mereka rela mengusahakan dan meluangkan waktunya untuk bisa berpartisipasi langsung dalam hal yang diminatinya. Kemudian, seseorang yang memiliki minat yang tinggi juga akan mencari tahu lebih dalam terkait hal yang diminatinya. Mereka akan mencari tahu melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, majalah, internet, dan sebagainya. Hal ini dilakukan karena pikiran bawah sadar mereka menuntut untuk mencari tahu hal yang diminatinya dari berbagai sumber. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Siskawati et al. (2016) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat membuat seseorang

mencapai tujuan. Seseorang yang tertarik pada suatu objek biasanya akan memberikan perhatian lebih dan merasa lebih senang terhadap objek tersebut. Sebaliknya, jika objek itu tidak menyenangkan, maka minatnya akan rendah. Dengan demikian, tingkat perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tingkat minatnya. Ketertarikan yang konsisten dalam diri seseorang terhadap bidang tertentu dan disertai rasa senang, mendorongnya untuk mendalami bidang tersebut.

Menurut Nikmatussaidah (2021) minat adalah keinginan atau dorongan yang membuat seseorang ingin mencari tahu dan mendalami ilmu, bahasa, informasi atau pemahaman melalui kegiatan pendidikan. Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan minat yang kuat, individu akan berusaha untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap suatu subjek atau topik tertentu. Minat juga dapat memotivasi seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang yang diminatinya. Selain itu, minat dapat membuat seseorang lebih tekun dan gigih dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses belajar. Minat yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus seseorang dalam mempelajari suatu subjek atau topik. Dengan minat yang kuat, seseorang akan lebih antusias dan tertarik untuk terlibat dalam berbagai aktivitas pendidikan. Minat juga dapat membantu seseorang untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, memupuk dan mengembangkan minat dalam diri seseorang merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahdi et al. (2024) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan, karena ketika minat muncul dalam diri seseorang, hal itu akan menarik perhatian untuk melaksanakan aktivitas dengan semangat dalam proses belajar. Minat berperan sebagai pendorong dalam pembelajaran untuk meraih tujuan yang diinginkan, tanpa minat maka tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Minat merujuk pada kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian dan terlibat dengan

penyuka pada orang, situasi, atau aktivitas yang menjadi pusat minatnya. Pemahaman ini menekankan bahwa minat mencakup fokus perhatian dan usaha untuk menguasai, memahami, mendekati, atau memiliki objek dengan perasaan bahagia. Hal ini selaras dengan pendapat Novianti et al. (2022) yang menjelaskan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang diikuti dengan munculnya keinginan dalam belajar, kesungguhan, dan partisipasi terhadap suatu pembelajaran.

Ananda & Hayati (2020) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu keinginan dan dorongan hati yang membuat seseorang terdorong untuk tertarik dan menyukai sesuatu, seseorang atau kegiatan. Selain itu, minat juga merupakan tujuan dari seseorang yang memberikan perhatian terhadap hal yang disenanginya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal biasanya menunjukkan perhatian dan perasaan senang. Di dalam minat belajar terdapat empat aspek yaitu kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang.

- a. **Kesadaran**  
Seseorang yang berminat terhadap suatu objek biasanya menyadari keberadaan objek tersebut. Aspek ini wajib ada pada diri seseorang, karena melalui kesadaran ini maka akan menimbulkan rasa senang, yang selanjutnya menumbuhkan rasa ingin tahu dan ingin memiliki objek tersebut.
- b. **Perhatian**  
Perhatian adalah aspek yang membuat seseorang memusatkan pikiran dan tenaganya pada suatu objek atau hal yang membuat seseorang ikut serta dalam aktivitas yang disenanginya.
- c. **Kemauan**  
Seseorang dikatakan memiliki minat pada suatu hal apabila dirinya memiliki kemauan diri yang tinggi. Kemauan diri yang tinggi inilah yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya.
- d. **Perasaan senang**  
Perasaan senang sangatlah berkaitan dengan minat seseorang terhadap sesuatu. Dengan adanya perasaan senang maka menunjukkan minat yang tinggi (Ananda & Hayati, 2020).

Minat belajar yang dimiliki oleh seseorang tidaklah muncul dengan sendirinya, melainkan ada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi minat belajar ini bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Gumanti et al. (2023) menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun faktor internal yang mempengaruhi minat belajar yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Jasmaniah

Aspek ini terdiri atas kondisi fisik atau kesehatan jasmani seseorang. Seseorang yang memiliki kondisi fisik yang baik menjadi faktor pendukung keberhasilannya dalam belajar dan akan berpengaruh pada minat belajarnya. Demikian juga dengan seseorang yang memiliki kondisi fisik yang kurang baik maka akan menghambat proses belajarnya sehingga akan menurunkan minat belajar.

2) Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Aspek ini mencakup pikiran, perasaan, perilaku, perhatian, dan tanggapan. Seseorang yang tidak memiliki perasaan senang terhadap apa yang diajarkan oleh guru maka akan merasakan bosan. Perasaan tidak senang dan bosan inilah yang membuat minat belajar siswa menurun.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, di antaranya yaitu sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama bagi seorang anak sehingga menjadi bagian besar yang mempengaruhi minat belajar siswa. Adapun pengaruh keluarga terhadap minat belajar siswa yaitu berupa cara orang tua dalam mengajarkan anaknya dan suasana rumah. Apabila orang tua mengajarkan anaknya dengan baik dan didukung dengan kondisi rumah yang baik maka tentu minat belajar anak akan meningkat.

2) Sekolah

Faktor yang selanjutnya yaitu sekolah yang mencakup cara guru mengajar, fasilitas sekolah, media pembelajaran, kurikulum, sumber belajar, hubungan siswa dengan teman sebayanya, guru-gurunya, dan para staf sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler/organisasi di sekolah. Apabila sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan tentu siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam belajar.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang dimaksud yaitu lingkungan tempat tinggal, teman sebaya, dan kegiatan di masyarakat. Dengan terciptanya lingkungan masyarakat yang baik maka akan menumbuhkan minat belajar anak.

Menurut Santika et al. (2020) indikator minat belajar siswa ada empat yaitu sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian siswa
- c. Ketertarikan siswa
- d. Keterlibatan siswa

Kemudian menurut Hrp et al. (2022) ada lima indikator minat belajar siswa yaitu:

- a. Rajin dalam belajar
- b. Tekun dalam belajar
- c. Rajin dalam mengerjakan tugas
- d. Memiliki jadwal belajar
- e. Disiplin dalam belajar

Minat belajar akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran bagi siswa. Minat berkaitan dengan perasaan senang, perasaan tertarik atau lebih suka terhadap suatu hal. Setyorini (2020) berpendapat untuk meningkatkan minat belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan perlu dilakukan upaya yang baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan variasi model pembelajaran. Model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Kemudian Ni'mah et al. (2022) menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan media yang bervariasi, seperti video, permainan edukatif, dan alat peraga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Dengan demikian, siswa tidak hanya terlibat secara aktif, tetapi juga dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh yang sering muncul selama proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah perasaan atau keinginan yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar maka seseorang akan antusias dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga mendorong seseorang untuk mencari tahu dan memperdalam pengetahuan dalam bidang yang diminatinya. Oleh karena itu, minat belajar berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian maka minat belajar perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dijadikan titik tolak penelitian. Peneliti memilih penelitian yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapat rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi ini sehingga lebih memadai.

**Tabel 3. Penelitian yang Relevan**

| No. | Penulis                                                      | Judul                                                                                                                               | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tunjung Nala Putri, Puguh Karyanto, dan Umi Fatmawati (2024) | <i>Application of Project-Based Learning and Discovery Learning in Virtual Media on Analytical Skills for Animal Classification</i> | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media virtual berbasis <i>project based learning</i> dan <i>discovery learning</i> keduanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analitis.</li> <li>b. Media virtual berbasis <i>project based learning</i> memiliki dampak lebih signifikan peningkatan nilai kemampuan berpikir analitis yang dibuktikan dengan hasil uji statistik lebih lanjut.</li> <li>c. Media virtual berbasis <i>project based learning</i> memiliki sintaks</li> </ul> |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                              | <p>yang dapat mengakomodasi kemampuan berpikir analitis siswa secara berulang-ulang dibandingkan dengan sintaks <i>discovery learning</i>.</p> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>         Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti variabel model <i>project based learning</i> dan <i>discovery learning</i>.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>         Penelitian ini menggunakan kemampuan berpikir analitis sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>         Penulis akan meneliti mengenai studi komparatif hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> dan model <i>project based learning</i> dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.</p> |
| 2. | Sayumen Manao, Sondang Manik, Lastri W. Manurung, dan Erika Sinambela (2024) | <p><i>The Implementation of Project-Based Learning and Discovery Learning Models on Students' Writing Narrative of SMA Swabina Karya Medan</i></p> <p><b>Hasil Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan menulis naratif siswa sebelum diimplementasikan model <i>Project-Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> menunjukkan hasil yang rendah. Terbukti bahwa pada kelas eksperimen 1, 31 (88,57%) siswa tidak dikategorikan gagal dan pada kelas eksperimen 2, 29 (82,86%) siswa dikategorikan gagal.</li> <li>Kemampuan menulis narasi siswa setelah diterapkan model <i>Project-Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> menunjukkan lebih tinggi. Terbukti pada kelas eksperimen</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                    | <p>1, seluruh siswa atau 100% siswa dikategorikan lulus dan pada kelas eksperimen 2, 19 (54,29%) siswa dikategorikan lulus.</p> <p>c. Ditemukan adanya perbedaan pengaruh penerapan model <i>project based learning</i> dan <i>discovery learning</i> terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan <math>-5,174 &lt; -5,169</math>. Hal ini berarti <math>H_0</math> diterima.</p> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>         Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti variabel model <i>project based learning</i> dan <i>discovery learning</i>.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>         Penelitian ini menggunakan kemampuan menulis narasi sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>         Penulis akan meneliti mengenai studi komparatif hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> dan model <i>project based learning</i> dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.</p> |
| 3. | Muhammad Sirih, Nurdin Ibrahim, dan Priyono (2020) | <p><i>Comparison of Project-Based learning and Discovery Learning on Biology Learning Outcomes by Controlling Students' Initial Knowledge</i></p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>         Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>a. Ada perbedaan yang signifikansi hasil belajar biologi antara siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan mengontrol pengetahuan awal 9sig. 0,025&lt;</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



Tabel 3. Lanjutan

|    |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            | <p><math>\alpha 0,05</math>).</p> <p>b. Rata-rata hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berbasis proyek (76,63) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran penemuan (973,37).</p> <p>c. Terdapat pengaruh pengetahuan awal terhadap hasil belajar biologi siswa (sig. 0,000 &lt; <math>\alpha</math> 0,05).</p> <p>d. Pengetahuan awal merupakan salah satu prasyarat penting dalam pembelajaran yang dikonseptualisasikan sebagai pengetahuan siswa yang relevan dan dominan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>         Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti variabel <i>discovery learning</i> dan <i>project based learning</i>.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>         Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan awal sebagai variabel Z sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan model minat belajar sebagai variabel Z.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>         Dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis akan meneliti variabel moderator yaitu minat belajar sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.</p> |
| 4. | Yusuf Haryono Y. S. (2022) | <p>Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> dan</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>         Hasil penelitian ini di antaranya tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang menggunakan model <i>problem based learning</i> dengan <i>model project</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        | <p><i>Project Based Learning</i> dengan Aktivitas Belajar sebagai Pemoderasi.</p> <p><i>based learning</i>, tidak ada perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang aktivitas belajarnya tinggi dan rendah, rata-rata hasil belajar ekonomi bisnis siswa aktivitas belajar tinggi menggunakan model <i>project based learning</i> lebih tinggi daripada <i>model problem based learning</i>, rata-rata hasil belajar ekonomi bisnis siswa aktivitas belajar rendah menggunakan model <i>problem based learning</i> lebih tinggi daripada model <i>project based learning</i>, dan ada interaksi antara model pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis.</p> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>         Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan <i>project based learning</i> sebagai variabel dependen.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>         Penelitian ini menggunakan model <i>problem based learning</i> sebagai variabel dependen dan aktivitas belajar sebagai variabel moderator, sedangkan penulis menggunakan <i>discovery learning</i> sebagai variabel moderator dan minat belajar sebagai variabel moderator.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>         Penulis akan meneliti mengenai studi komparatif hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> dan model <i>project based learning</i> dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.</p> |
| 5. | Zulistya Annisa (2016) | <p>Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi yang Pembelajarannya Menggunakan Model</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>         Hasil penelitian menunjukkan:<br/>         a. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran PBL dan PjBL</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

Tabel 3. Lanjutan

|                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembelajaran<br><i>Problem Based Learning</i> dan<br><i>Project Based Learning</i> dengan<br>Memperhatikan<br>Kecerdasan<br>Adversitas pada<br>Siswa Kelas X<br>SMA Negeri 1<br>Seputih Agung<br>Tahun Pelajaran<br>2015/2016 | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PjBL bagi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas rendah</li> <li>c. Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PjBL lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL bagi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi</li> <li>d. Hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran PjBL bagi siswa yang memiliki kecerdasan adversitas sedang</li> <li>e. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan adversitas siswa pada mata pelajaran ekonomi.</li> </ul> |
|                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen dan project based learning sebagai variabel independen.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/> Penelitian ini menggunakan <i>problem based learning</i> sebagai variabel independen dan kecerdasan adversitas sebagai variabel moderator, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan <i>discovery learning</i> sebagai variabel independen dan minat belajar sebagai variabel moderator. Kemudian sampel dan objek penelitian yang digunakan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>pada penelitian ini yaitu siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung, sedangkan penulis menggunakan sampel dan lokasi penelitian yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>Penulis akan meneliti mengenai studi komparatif hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> dan model <i>project based learning</i> dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 6. | Catur Wulandari (2015) | <p>Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> dengan Memperhatikan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sidomulyo Tahun Ajaran 2014/2015</p> | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i>,</li> <li>Hasil belajar Ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang pembelajarannya menggunakan model <i>Project Based Learning</i> lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model <i>Discovery Learning</i>,</li> <li>Hasil belajar Ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang pembelajarannya menggunakan model <i>Discovery Learning</i> lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan <i>Project Based Learning</i>,</li> <li>Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi.</li> </ol> |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                        |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                        |                                                                                                                                           | <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>         Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel <i>project based learning</i>, <i>discovery learning</i>, dan hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>         Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada variabel moderator, di mana penelitian ini menggunakan kemampuan berpikir kritis sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan minat belajar. Selain itu, perbedaan objek dan populasi penelitian juga menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sidomulyo sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan sampel siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>         Dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis akan meneliti mengenai variabel moderator yaitu minat belajar di mana variabel tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.</p> |
| 7. | Dita Widiastuti (2015) | Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan <i>Project-Based Learning</i> | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>         Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi tes akhir sebesar 97 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata 80,06 sedangkan pada kelas kontrol, nilai tertinggi tes akhir sebesar 93 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata sebesar 75,19. Uji gain pada kelas eksperimen sebesar 0,527 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan model DL lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar daripada model PjBL.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel <i>project based learning</i>, <i>discovery learning</i>, dan hasil belajar</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada variabel moderator, di mana penelitian ini tidak menggunakan variabel moderator sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan minat belajar sebagai variabel moderator.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>Pembaruan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penulis akan meneliti mengenai minat belajar yang digunakan sebagai variabel moderator.</p>                                                                                                   |
| 8. | Efh Rifqi<br>Ash Shidqi<br>(2015) | Studi Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis antara Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> dan Hubungan dengan Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2014/2015 | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Hasil analisis data menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pagelaran</li> <li>Hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pagelaran, (3)<br/>Ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar ekonomi siswa</li> </ol> |

Tabel 3. Lanjutan

|    |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>kelas X IPS SMA Negeri 1 Pagelaran.</p> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>           Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu meneliti mengenai model <i>problem based learning</i>, <i>model discovery learning</i>, dan hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan Penelitian:</b><br/>           Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel Y yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan kemampuan berpikir kritis sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan hasil belajar sebagai variabel Y. Selain itu, sampel dan objek penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian ini menggunakan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pagelaran, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.</p> <p><b>Kebaruan Penelitian:</b><br/>           Dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis akan meneliti variabel moderator yaitu minat belajar sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.</p> |
| 9. | Irfan Hidayat (2015)<br><br>Studi Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) dan <i>Jigsaw</i> dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>           Hasil analisis data menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></li> <li>Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki minat belajar rendah yang</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Tabel 3. Lanjutan

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelas VIII MTs<br>Miftahul Huda<br>Terbanggi Besar<br>Tahun Ajaran<br>2014/2015 | <p>pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></p> <p>c. Kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe <i>Team Games Tournament</i> lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe <i>Jigsaw</i></p> <p>d. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Persamaan Penelitian:**

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan minat belajar sebagai variabel moderator.

**Perbedaan Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel dependen dan menggunakan model *TGT* dan *Jigsaw* sebagai variabel independen, sedangkan penulis menggunakan hasil belajar sebagai variabel dependen dan menggunakan model *project based learning* dan *discovery learning* sebagai variabel independen. Kemudian objek penelitian yang digunakan juga berbeda, penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Terbanggi Besar, sedangkan penulis akan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

**Kebaruan Penelitian:**

Pembaruan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu meneliti mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model *discovery learning* dan *model project based*



---

|     |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p><i>learning</i> dengan memperhatikan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 10. | Meilani<br>(2015) | <p>Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> dengan Memperhatikan Kemampuan Awal pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Tahun Ajaran 2014/2015</p> | <p><b>Hasil Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> (Fhitung 12,584 &gt; Ftabel 4,08)</li> <li>Hasil belajar IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> lebih tinggi dibandingkan model <i>Discovery Learning</i> pada siswa kemampuan awal tinggi (Thitung 8,566 &gt; Ttabel 2,086)</li> <li>Hasil belajar IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> lebih rendah dibandingkan model <i>Discovery Learning</i> pada siswa kemampuan awal rendah (Thitung 3,383 &gt; Ttabel 2,086)</li> <li>Ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa mata pelajaran IPS Terpadu (Fhitung 70.524 &gt; Ftabel 4,08)</li> <li>Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu antara siswa kemampuan awal tinggi dan rendah (Fhitung 17,028 &gt; Ftabel 4,08) dan (6) Ada perbedaan efektivitas antara model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan efektivitas yaitu 1,377 &gt; 1.</li> </ol> <p><b>Persamaan Penelitian:</b><br/>           Persamaan penelitian yaitu menggunakan model <i>project based learning</i> dan model <i>discovery learning</i> sebagai variabel independen.</p> |

---

**Perbedaan Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan hasil belajar IPS sebagai variabel dependen dan kemampuan awal pada siswa sebagai variabel moderator, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan hasil belajar ekonomi sebagai variabel dependen dan minat belajar sebagai variabel moderator. Selain itu perbedaan sampel dan objek penelitian di mana penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, sedangkan penulis menggunakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

**Kebaruan Penelitian:**

Pembaruan penelitian yaitu penulis menggunakan minat belajar sebagai hasil belajar sehingga akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

**C. Kerangka Pikir**

Menurut Sari Anita et al. (2023) kerangka pikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka pikir pada penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu strategi pembelajaran melalui minat belajar. Dalam kerangka ini, setiap variabel tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga diletakkan dalam konteks interaksi yang jelas, sehingga menciptakan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran, pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran. Hasil belajar memegang peran yang krusial dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Selain itu, hasil belajar juga

memberikan informasi yang penting bagi guru dalam merencanakan dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat belajar, minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar siswa.

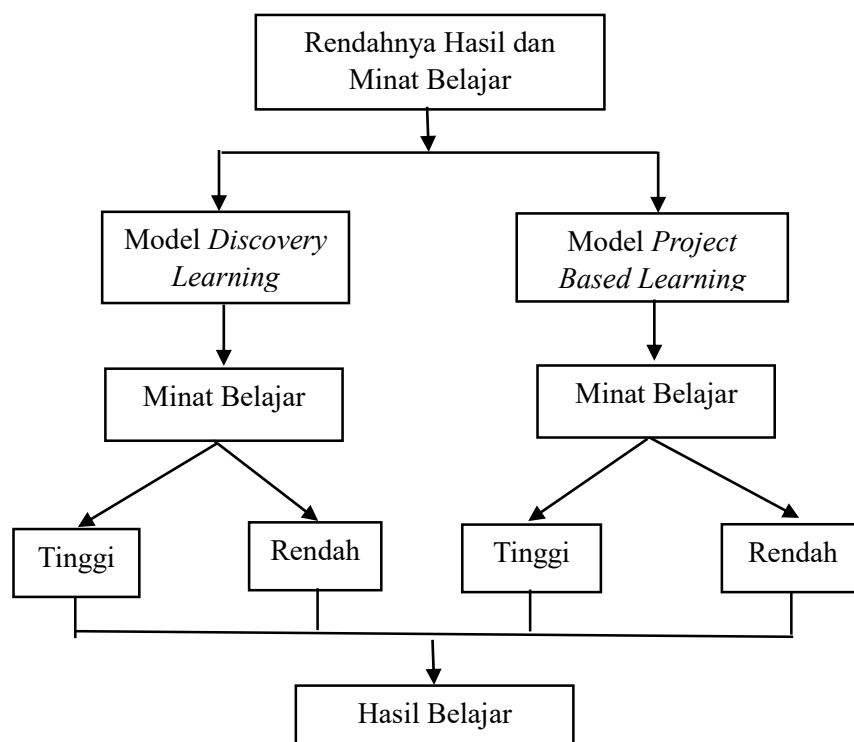
Minat belajar merupakan suatu hal yang mendorong dan membuat seseorang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal dan mencari tahu lebih dalam. Minat dalam belajar memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, proyek, dan aktivitas kelas yang meningkatkan interaksi dan kolaborasi. Minat memberikan rasa suka dan senang siswa, menumbuhkan rasa ketertarikan siswa, memusatkan perhatian siswa, menumbuhkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, akan tetapi pada penelitian ini hanya akan membandingkan model *discovery learning* dan model *project based learning*. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar akan menjadi optimal.

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk melakukan penemuan dan penyelidikan secara mandiri. Dari berbagai macam model pembelajaran, model *discovery learning* dipilih karena pembelajaran dengan model tersebut dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan informasi yang relevan. Penerapan model *discovery learning* yang tepat dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menyatukan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam kegiatan sehari-hari. Model pembelajaran ini dipilih karena menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menelusuri konten (materi) melalui berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan percobaan dengan bekerja sama. Model *project based learning* berfokus pada pengalaman siswa dengan menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan/menyelesaikan masalah yang diberikan terkait dengan materi dan sesuai dengan keadaan lingkungan sehingga kreativitas siswa dapat ditingkatkan, mengajarkan siswa untuk menangkap ide-ide baru serta membuat dan melahirkan suatu karya/produk berdasarkan konsep-konsep, teori, atau informasi yang diterima sehingga dapat mengembangkan kompetensi siswa secara keseluruhan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pada penelitian pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, teridentifikasi adanya masalah-masalah dalam belajar di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo yang dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini diperkirakan karena adanya berbagai faktor baik dari siswa, guru, maupun lingkungan sekolah tersebut. Selain itu juga karena kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru sehingga masalah-masalah ini dapat muncul dan memberikan implikasi buruk yang memengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah dan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran. Ke depannya, proses pembelajaran seharusnya direncanakan secara lebih strategis. Penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat penting agar siswa merasa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru sebagai bagian inti dari proses ini, perlu menyusun rencana yang matang untuk memilih model yang mampu mendorong keterampilan siswa ke arah yang lebih baik. Dengan menggunakan model yang sesuai, pembelajaran ekonomi bisa menjadi lebih menarik dan efektif, membantu siswa untuk belajar lebih baik serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan partisipatif mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat menggambarannya pada sebuah kerangka pikir berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir di atas, maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*.
2. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dengan hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *project based learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning*.

4. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *project based learning*.
5. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif merupakan metode penelitian yang sifatnya meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab sebagai pembanding (Sahir, 2021). Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur dengan tahapan yang jelas, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena sosial yang ada (Fauzi dkk, 2022). Dalam penelitian komparatif ini peneliti membandingkan hasil belajar ekonomi siswa dengan dua model pembelajaran yaitu model *discovery learning* dan model *project based learning*.

##### 1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian yaitu *Factorial Design* (Desain Faktorial) atau disebut juga Desain Faktorial. Desain ini dipilih karena peneliti menduga adanya variabel moderator yang mempengaruhi variabel independen yaitu Minat Belajar. Menurut Akbar et al. (2023) desain ini adalah salah satu jenis desain yang terdiri atas dua atau lebih variabel independen dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan atau *treatment variable* terhadap hasil atau variabel dependen.

Desain penelitian ditampilkan dengan bentuk konstelasi agar memberikan gambaran jelas terkait pengujian keefektifan perlakuan yang berbeda tersebut. Desain penelitiannya yaitu Desain Faktor 2X2, desain ini adalah desain faktor yang sangat sederhana dari desain faktor yang lain. Desain

Faktor 2X2 disesuaikan dengan adanya perlakuan 2 model pembelajaran yaitu Model *Discovery Learning* (X1) dan Model *Project Based Learning* (X2), pada dua kelas XI (XI.2 dan XI.3) dengan dibagi menjadi kelas Model *Discovery Learning* (X1) dan kelas Model *Project Based Learning* (X2).

Berikut ini tampilan penjelasan Desain Faktorial 2X2 sebagai desain penelitiannya:

**Tabel 4. Desain Penelitian Faktorial 2X2**

| Faktorial<br>Design 2X2     | Model Pembelajaran                                |                                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                             | Kelas <i>Discovery Learning</i><br>XI.3           | Kelas <i>Project Based Learning</i><br>XI.2           |
| Minat Belajar (Z)           | Model <i>Discovery Learning</i> (X <sub>1</sub> ) | Model <i>Project Based Learning</i> (X <sub>2</sub> ) |
| a. Tinggi (Z <sub>1</sub> ) | X <sub>1</sub> Z <sub>1</sub> ><                  | X <sub>2</sub> Z <sub>1</sub>                         |
| b. Rendah (Z <sub>2</sub> ) | X <sub>1</sub> Z <sub>2</sub> ><                  | X <sub>2</sub> Z <sub>2</sub>                         |

Peneliti menggunakan desain penelitian faktorial 2x2 dengan tujuan untuk melihat keefektifan perlakuan dua model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan tujuan utama untuk membandingkan perlakuan dan melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi (Y) menggunakan Model *Discovery Learning* (X1) dan Model *Project Based Learning* (X2) dengan Minat Belajar yang memoderasi saat proses eksperimen diterapkan.

Tahapan-tahapan penelitian ini juga harus direncanakan secara sistematis dan terstruktur, tahapan/langkah-langkah perlakuan inilah yang nantinya akan menjadi prosedur penelitian yang akan diterapkan selama berlangsungnya penelitian hingga diperoleh data-data penelitian yang siap diujikan keilmiahannya melalui analisis statistik.



## 2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi pendahuluan ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas yang akan digunakan sebagai populasi dan pengambilan sampel dalam penelitian, melakukan wawancara dengan guru untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pembelajaran yang diterapkan di kelas XI yang akan diteliti. Menentukan sampel penelitian dengan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara acak berdasarkan kelompok-kelompok yang sudah ada, bukan secara individu. Kemudian akan dilakukan pengundian untuk diberikan perlakuan yang sama agar bisa dipilih sebagai kelas *Discovery Learning* dan kelas *Project Based Learning* sesuai tujuan penelitian. Pada kelas XI jumlah siswa kelas XI.2 sebanyak 32 dan XI.3 sebanyak 32, maka perlakuan penentuan kelas *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* akan dibagi ke dua kelas yaitu Kelas XI.3 diberikan perlakuan dengan Model *Discovery Learning* dan Kelas XI.2 diberikan perlakuan dengan Model *Project Based Learning*.
- b. Langkah dalam menerapkan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:
  - 1) Stimulus. Guru mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.
  - 2) Identifikasi masalah. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan erat dengan bahan pelajaran. Setelah itu dilakukan perumusan hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
  - 3) Penghimpunan data. Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

- 4) Olah data. Olah data adalah tahapan memasukkan data ke dalam bank data untuk diolah dan dilakukan validasi dengan wawancara, observasi kemudian ada tafsiran berdasarkan temuan data tersebut.
  - 5) Pembuktian. Pada tahap ini, hasil tafsir dari data yang sudah dianggap valid kemudian dilakukan pemeriksaan secara cermat. Hal ini dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dihubungkan dengan proses hasil data.
  - 6) Generalisasi. Generalisasi adalah tahap penarikan kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.
- c. Langkah dalam menerapkan model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:
- 1) Menentukan pertanyaan mendasar. Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing siswa dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Guru membahas topik yang relevan dengan siswa dan sesuai dengan fakta.
  - 2) Mendesain perencanaan proyek Tahap ini merupakan suatu kolaborasi antara guru dan siswa. Dengan cara ini diharapkan siswa mempunyai rasa kepemilikan terhadap proyek tersebut. Perencanaan mencakup aturan main, pemilihan aktivitas yang akan membantu dalam menjawab pertanyaan penting dengan cara menyatukan berbagai kemungkinan subjek, dan mengetahui alat dan bahan yang dapat diperoleh untuk memudahkan penyelesaian proyek.
  - 3) Menyusun jadwal. Pada tahap ini guru dan siswa bekerja sama merancang jadwal aktivitas untuk penyelesaian proyek. Penentuan waktu proyek disesuaikan dengan persiapan pencarian referensi pendukung materi terutama yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari serta penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
  - 4) Mengawasi peserta didik dan kemajuan proyek. Guru bertanggung jawab mengawasi aktivitas siswa selama proses penyelesaian

projek. Pengawasan dilakukan dengan memfasilitasi siswa di setiap proses. Dengan kata lain, guru bertindak sebagai mentor bagi aktivitas siswa. Untuk memudahkan proses pengawasan, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

- 5) Menguji hasil. Tahap ini adalah tahap penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian digunakan untuk memudahkan guru dalam menilai ketercapaian standar, membantu dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, menjadi umpan balik untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, dan memudahkan guru dalam merancang strategi pembelajaran berikutnya.
  - 6) Mengevaluasi pengalaman. Di akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil projek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan bersama-sama baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini siswa ditunjuk untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan projek. Guru dan siswa mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga diperoleh suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.
- d. Lama pertemuan 2 X 45 menit selama 6 kali pertemuan.
  - e. Melakukan tes akhir atau *post test* pada dua kelompok subjek untuk mengukur hasil belajar.
  - f. Menguji hipotesis, yaitu mengolah data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS sebagai pengaplikasian rumus yang sudah ditentukan.
  - g. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yang memiliki karakteristik yang sama (Rusman, 2023). Berikut

ini disajikan Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo T.P. 2024/2025.

**Tabel 5. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo T.P. 2024/2025**

| No.            | Kelas | Jumlah Siswa |
|----------------|-------|--------------|
| 1.             | XI.1  | 31           |
| 2.             | XI.2  | 32           |
| 3.             | XI.3  | 32           |
| Total Populasi |       | 95           |

Sumber: Dokumentasi Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Sukoharjo 2024

Jadi, populasi penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo T.P. 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan 95 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya (Rusman, 2023). Pengambilan sampel siswa menggunakan *Cluster Sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara acak berdasarkan kelompok-kelompok yang sudah ada, bukan secara individu. Kemudian akan dilakukan pengundian untuk diberikan perlakuan yang sama agar bisa dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrolnya sesuai tujuan penelitian.

Pada kelas XI jumlah siswa kelas XI.2 sebanyak 32 dan XI.3 sebanyak 32, maka penentuan kelas akan dibagi ke dua kelas yaitu Kelas XI.3 adalah sebagai kelas Model *Discovery Learning* dan Kelas XI.2 sebagai kelas Model *Project Based Learning*.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) atau disebut juga variabel *predictor* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua variabel model pembelajaran dan dilambangkan dengan X, yaitu Model *Discovery Learning* sebagai variabel ( $X_1$ ) dan Model *Project Based Learning* sebagai variabel ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) atau disebut juga variabel respons adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel tergantung pada variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Hasil Belajar Ekonomi (Y).

#### 3. Variabel Moderator (*Moderating Variable*)

Variabel ini biasa disebut juga sebagai variabel moderasi, yaitu variabel yang sifatnya memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Melihat dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti menduga adanya variabel moderator yang memperkuat atau memperlemah hubungan Model Pembelajaran dan Hasil Belajar Ekonomi yaitu Minat Belajar siswa, yang dilambangkan dengan (Z).

### D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Langkah mempermudah proses penelitian yang dilakukan saat pengamatan maupun pengukuran nantinya, maka perlu diperhatikan bagaimana definisi konseptual variabel dan definisi operasionalnya, berikut keterangan yang dijadikan penjelas variabel sebagai definisi konseptual dan operasionalnya.

#### 1. Definisi Konseptual Variabel

##### a. Model *Discovery Learning* ( $X_1$ )

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri; membentuk pengalaman dan pengetahuan masa lalu; menggunakan naluri, khayalan, daya cipta; menggali informasi baru untuk menemukan fakta, hubungan, juga kebenaran baru. Dalam model ini siswa

diarahkan untuk menemukan jawaban dan memecahkan masalah sendiri secara aktif, tidak hanya sekadar menerima penjelasan dari guru. Dalam penerapannya, siswa diberikan suatu masalah yang harus diselesaikan, guru hanya memfasilitasi siswa untuk mencari jawaban dan solusi lewat pengamatan, eksperimen, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

b. Model *Project Based Learning* (X2)

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada pengalaman siswa dengan menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan/menyelesaikan masalah yang diberikan terkait dengan materi dan sesuai dengan keadaan lingkungan sehingga kreativitas siswa dapat ditingkatkan, mengajarkan siswa untuk menangkap ide-ide baru serta membuat dan melahirkan suatu karya/produk berdasarkan konsep-konsep, teori atau informasi yang diterima.

c. Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil belajar adalah tolak ukur dalam melihat kemajuan belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator penting dalam pembelajaran yang berguna bagi guru, siswa, dan orang tua untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Penilaian hasil belajar ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Manfaat dari hasil belajar yaitu tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kinerja siswa memahamai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, tetapi juga dapat digunakan untuk menentukan metode apa yang harus dilakukan oleh guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan hasil pembelajaran di masa depan.

d. Minat Belajar (Z)

Minat belajar adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disenanginya. Minat diwujudkan dalam bentuk perasaan senang, tertarik, memberikan perhatian lebih, dan

keterlibatan untuk melakukan sesuatu dan mencari sumber informasi dari lingkungannya untuk sesuatu yang disenanginya tersebut. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung merasa senang dan akan mencari tahu lebih dalam mengenai hal yang diminatinya. Minat dapat membantu seseorang untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya sehingga minat sangat bermanfaat bagi masa depan seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya semangat dalam memupuk dan mengembangkan minat dalam diri seseorang.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini akan menggambarkan atau menjelaskan variabel secara operasional agar tidak menimbulkan interpretasi ganda sehingga memberikan gambaran spesifik variabel, batasan variabel, dan bisa menjadi pedoman proses pengukuran terhadap karakteristik yang diambil pada variabel penelitian agar hasilnya akurat. Berikut disajikan definisi operasional variabel pada penelitian:

**Tabel 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel                             | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Pengukuran Variabel                                                   | Skala                                  |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Hasil Belajar Ekonomi (Y)</b>     | Hasil Tes Formatif Ekonomi                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <i>Instrument Test Multiple Choise</i> atau Tes Pilihan Ganda Ekonomi | <i>Interval Scale</i> (Skala Interval) |
| <b>Model Discovery Learning (X1)</b> | a. Stimulus ( <i>stimulation</i> )<br>b. Identifikasi masalah ( <i>problem statement</i> )<br>c. Penghimpunan data ( <i>data collection</i> )<br>d. Olah data ( <i>data processing</i> )<br>e. Pembuktian ( <i>verification</i> )<br>f. Generalisasi/kesimpulan ( <i>generalization</i> )<br>(Rifky, 2024) | Instrumen Observasi Minat Belajar dan Tes Pilihan Ganda Ekonomi       | <i>Interval Scale</i> (Skala Interval) |

Tabel 6. Lanjutan

|                                                          |                                                  |                  |                       |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|-----------------------|
| <b>Model<br/>Project<br/>Based<br/>Learning<br/>(X2)</b> | a. Eksplorasi                                    | Instrumen        | <i>Interval Scale</i> |
|                                                          | b. Penilaian                                     | Observasi        | (Skala                |
|                                                          | c. Interpretasi                                  | Minat Belajar    | Interval)             |
|                                                          | d. Sintesis                                      | dan Tes Pilihan  |                       |
|                                                          | e. Menggali informasi<br>(Amboro, 2024)          | Ganda<br>Ekonomi |                       |
| <b>Minat<br/>Belajar<br/>(Z)</b>                         | a. Perasaan senang                               | Instrumen        | <i>Interval Scale</i> |
|                                                          | b. Perhatian siswa                               | Lembar           | <i>with Semantic</i>  |
|                                                          | c. Ketertarikan siswa                            | Observasi        | <i>Differencial</i>   |
|                                                          | d. Keterlibatan siswa<br>(Santika et al., 2020). | Minat Belajar    | <i>Approach</i>       |
|                                                          |                                                  | Siswa pada       | (Skala                |
|                                                          |                                                  | Mata Pelajaran   | Interval              |
|                                                          | a. Rajin dalam belajar                           | Ekonomi          | dengan                |
|                                                          | b. Tekun dalam belajar                           |                  | Pendekatan            |
|                                                          | c. Rajin dalam mengerjakan<br>tugas              |                  | Semantik              |
|                                                          | d. Memiliki jadwal belajar                       |                  | Diferensial)          |
|                                                          | e. Disiplin dalam belajar<br>(Hrp et al., 2022). |                  |                       |

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Penggunaan teknik wawancara ini dilakukan pada penelitian pendahuluan untuk memperoleh dan mengidentifikasi masalah ataupun memperoleh berbagai informasi dari situasi dan kondisi serta keadaan dalam proses belajar mengajar di kelas. wawancara yang dilakukan kepada guru ataupun siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu tanpa adanya alat perekam.

### 2. Observasi

Penggunaan teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung keseluruhan proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas sehingga diperoleh informasi yang bermanfaat terkait situasi dan kondisi belajar dan aktivitas guru dan siswa saat penelitian pendahuluan, selain itu nantinya observasi ini digunakan juga saat penelitian sebenarnya untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa di kelas setelah diberikan perlakuan eksperimen strategi pembelajaran. Maka dapat disimpulkan peneliti menggunakan teknik *Participant Observation* atau Observasi Langsung aktivitas belajar siswa di kelas.



### 3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk melengkapi informasi yang akan disajikan sesuai keadaan sebenarnya selama penelitian dan dijadikan bukti kuat data penelitian. Dokumentasi ini didapatkan melalui pengarsipan dokumen Tata Usaha SMA Negeri 1 Sukoharjo dan dokumentasi guru ekonomi untuk memperoleh data informasi sekolah, staff, tenaga pengajar, kondisi umum sekolah, dan siswa serta hasil ujiannya.

### 4. Tes

Penggunaan teknik tes ini yaitu pemberian pengerjaan berupa soal pertanyaan yang harus dikerjakan siswa sebagai penilaian hasil belajar dan pengukur capaian kompetensi pemahaman atas materi pelajaran yang telah diberikan dengan kriteria standar nilai yang sudah ditetapkan dan bisa menjadi pembanding ketercapaian/ketuntasan belajar siswa dengan siswa lainnya. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Post Test* atau siswa diberikan beberapa soal pilihan ganda di akhir pelajaran untuk diselesaikan dan akan diukur, dinilai, dan dievaluasi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi sesuai dengan setelah perlakuan model pembelajaran yang berbeda pada dua kelas yang berbeda.

## F. Uji Prasyarat Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Rusman (2023) uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Maka untuk menguji tingkat validitas instrumen akan menggunakan metode kevalidan korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson. Berikut ini rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah sampel/subjek atau banyaknya data X & Y

$\sum X$  = jumlah skor item/butir soal atau variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor total atau variabel Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item & skor total/hasil X.Y

$\sum X^2$  = jumlah skor item/butir soal kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah skor total kuadrat

(Rosyadi & Suyantiningsih, 2022).

Pada kriteria pengujiannya jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05 dan n sampel yang diteliti, kesimpulannya alat ukur/instrumen yang digunakan dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka kesimpulannya alat ukur/instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

#### a. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

Validitas instrumen minat belajar siswa dengan 30 butir soal dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 25.0, dengan berdasarkan pada pengukuran validitas korelasi *Product Moment Carl Pearson* dan dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05, kesimpulannya instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka kesimpulannya alat ukur/instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas ini, jumlah n adalah 30 responden, maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 yang diperoleh dari *r Product Moment*,  $r_{(a)(n)} = r_{(0,05)(30)}$ . Berikut hasil validitasnya:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa**

| <b>Item<br/>Pernyataan</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>Kondisi</b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Signifikan<br/>&lt; 0,05</b> | <b>Simpulan</b> |
|----------------------------|---------------------------|----------------|--------------------------|---------------------------------|-----------------|
| 1                          | 0,040                     | <              | 0,361                    | 0,835                           | Tidak Valid     |
| 2                          | 0,553                     | >              | 0,361                    | 0,002                           | Valid           |
| 3                          | 0,459                     | >              | 0,361                    | 0,011                           | Valid           |
| 4                          | 0,450                     | >              | 0,361                    | 0,013                           | Valid           |
| 5                          | 0,375                     | >              | 0,361                    | 0,041                           | Valid           |
| 6                          | 0,276                     | <              | 0,361                    | 0,139                           | Tidak Valid     |
| 7                          | 0,738                     | >              | 0,361                    | 0,000                           | Valid           |
| 8                          | 0,622                     | >              | 0,361                    | 0,000                           | Valid           |
| 9                          | 0,231                     | <              | 0,361                    | 0,219                           | Tidak Valid     |
| 10                         | 0,435                     | >              | 0,361                    | 0,016                           | Valid           |
| 11                         | -0,003                    | <              | 0,361                    | 0,989                           | Tidak Valid     |
| 12                         | 0,531                     | >              | 0,361                    | 0,003                           | Valid           |
| 13                         | 0,435                     | >              | 0,361                    | 0,016                           | Valid           |
| 14                         | 0,564                     | >              | 0,361                    | 0,001                           | Valid           |
| 15                         | 0,485                     | >              | 0,361                    | 0,007                           | Valid           |
| 16                         | 0,412                     | >              | 0,361                    | 0,024                           | Valid           |
| 17                         | 0,051                     | <              | 0,361                    | 0,788                           | Tidak Valid     |
| 18                         | 0,462                     | >              | 0,361                    | 0,010                           | Valid           |
| 19                         | 0,226                     | <              | 0,361                    | 0,229                           | Tidak Valid     |
| 20                         | 0,141                     | <              | 0,361                    | 0,457                           | Tidak Valid     |
| 21                         | 0,538                     | >              | 0,361                    | 0,002                           | Valid           |
| 22                         | 0,499                     | >              | 0,361                    | 0,005                           | Valid           |
| 23                         | 0,504                     | >              | 0,361                    | 0,005                           | Valid           |
| 24                         | 0,573                     | >              | 0,361                    | 0,001                           | Valid           |
| 25                         | 0,184                     | <              | 0,361                    | 0,331                           | Tidak Valid     |
| 26                         | -0,367                    | <              | 0,361                    | 0,046                           | Tidak Valid     |
| 27                         | 0,755                     | >              | 0,361                    | 0,000                           | Valid           |
| 28                         | 0,047                     | <              | 0,361                    | 0,807                           | Tidak Valid     |
| 29                         | 0,517                     | >              | 0,361                    | 0,003                           | Valid           |
| 30                         | 0,732                     | >              | 0,361                    | 0,000                           | Valid           |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal mengenai minat belajar siswa terdapat 10 butir soal nomor 1, 6, 9, 11, 17, 19, 20, 25, 26, dan 28 dinyatakan tidak valid. Sehingga terdapat 20 butir soal yang valid.

#### **b. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa**

Validitas instrumen tes hasil belajar dengan butir soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal, hasil validitas diukur dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 25.0, dengan berdasar pada

pengukuran validitas korelasi *Product Moment Carl Pearson* dan dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha 0,05$ , kesimpulannya instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka kesimpulannya alat ukur/instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas ini, jumlah  $n$  adalah 30 responden, maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 yang diperoleh dari  $r$  *Product Moment*,  $r_{(a)(n)} = r_{(0,05)(25)}$ . Berikut hasil validitasnya:

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Butir Soal**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | Kondisi | $r_{tabel}$ | Signifikan<br>< 0,05 | Simpulan    |
|--------------------|--------------|---------|-------------|----------------------|-------------|
| 1                  | 0,530        | >       | 0,361       | 0,003                | Valid       |
| 2                  | 0,401        | >       | 0,361       | 0,028                | Valid       |
| 3                  | 0,509        | >       | 0,361       | 0,004                | Valid       |
| 4                  | 0,437        | >       | 0,361       | 0,016                | Valid       |
| 5                  | 0,464        | >       | 0,361       | 0,010                | Valid       |
| 6                  | 0,669        | >       | 0,361       | 0,000                | Valid       |
| 7                  | 0,584        | >       | 0,361       | 0,001                | Valid       |
| 8                  | 0,454        | >       | 0,361       | 0,012                | Valid       |
| 9                  | 0,591        | >       | 0,361       | 0,001                | Valid       |
| 10                 | 0,440        | >       | 0,361       | 0,015                | Valid       |
| 11                 | 0,222        | <       | 0,361       | 0,238                | Tidak Valid |
| 12                 | 0,466        | >       | 0,361       | 0,009                | Valid       |
| 13                 | 0,452        | >       | 0,361       | 0,012                | Valid       |
| 14                 | 0,591        | >       | 0,361       | 0,001                | Valid       |
| 15                 | 0,415        | >       | 0,361       | 0,023                | Valid       |
| 16                 | 0,427        | >       | 0,361       | 0,018                | Valid       |
| 17                 | 0,464        | >       | 0,361       | 0,010                | Valid       |
| 18                 | 0,389        | >       | 0,361       | 0,034                | Valid       |
| 19                 | 0,278        | <       | 0,361       | 0,138                | Tidak Valid |
| 20                 | 0,464        | >       | 0,361       | 0,010                | Valid       |
| 21                 | 0,193        | <       | 0,361       | 0,307                | Tidak Valid |
| 22                 | 0,463        | >       | 0,361       | 0,010                | Valid       |
| 23                 | 0,227        | <       | 0,361       | 0,228                | Tidak Valid |
| 24                 | 0,466        | >       | 0,361       | 0,009                | Valid       |
| 25                 | 0,248        | <       | 0,361       | 0,187                | Tidak Valid |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal yang diujikan terdapat 5 butir soal nomor 11, 18, 21, 23,

dan 25 dinyatakan tidak valid. Sehingga terdapat 20 butir soal yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur instrumen yang digunakan benar-benar memberikan ukuran yang tidak hanya valid namun dapat dipercaya dan mampu dibuktikan keandalannya. Uji ini sebagai syarat pelengkap uji validitas.

Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur instrumen adalah uji reliabilitas Alpha Cronbach's penggunaannya apabila alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari tiga atau lebih pilihan baik pilihan ganda atau essay. Berikut ini disajikan rumusnya:

$$r_i = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item/butor soal

$N$  = banyaknya item/butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total

(Rosyadi & Suyantiningsih, 2022).

Pada kriteria pengujiannya jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau Sig.= 0,05, maka alat ukur/instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel, begitu juga sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  kesimpulannya alat ukur/instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut daftar interpretasi berupa kategori besarnya koefisien r:

**Tabel 9. Daftar Interpretasi Tingkat Koefisien r**

| No. | Koefisien r   | Tingkat Reliabilitas |
|-----|---------------|----------------------|
| 1.  | 0,8000-1,0000 | Sangat tinggi        |
| 2.  | 0,6000-0,7999 | Tinggi               |
| 3.  | 0,4000-0,5999 | Sedang/cukup         |
| 4.  | 0,2000-0,3999 | Rendah               |
| 5.  | 0,0000-0,1999 | Sangat rendah        |

Sumber: (Rusman, 2023)

**a. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa**

Reliabilitas instrumen minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 terhadap 30 responden. Maka berdasarkan hasil uji didapatkan hasil reliabilitas butir soal sebagai berikut:

**Tabel 10. Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa**

| Reliability Statistic |            |
|-----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha      | N of Items |
| <b>0,808</b>          | 25         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji di atas didapatkan Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,808 lalu dikonsultasikan pada daftar interpretasi koefisien. Maka apabila *r Alpha* sebesar 0,808 berada pada rentang koefisien *r* 0,8000-1,0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen minat belajar siswa sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar**

Reliabilitas instrumen tes dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 terhadap 30 responden. Maka berdasarkan hasil uji didapatkan hasil reliabilitas butir soal sebagai berikut:

**Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Belajar Siswa**

| Reliability Statistic |            |
|-----------------------|------------|
| Cronbach's Alpha      | N of Items |
| 0,819                 | 25         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji di atas didapatkan Reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,819 lalu dikonsultasikan pada daftar interpretasi koefisien. Maka apabila *r Alpha* sebesar 0,819 berada pada rentang koefisien *r* 0,8000-1,0000, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tes sangat tinggi, sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

### 3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran/ taraf kesukaran soal adalah prasyarat uji instrumen untuk menghitung peluang siswa menjawab benar soal yang diberikan berdasarkan kemampuannya dengan dinyatakan dalam bentuk indeks. Pada umumnya indeks Tingkat kesukaran ini dinyatakan besarnya kisaran antara 0,00-1,00. Indeks Tingkat kesukaran dilambangkan dengan *P*, maka melihat indeks besarnya, ketika nilai *P* sebesar 0,00 soal tersebut memiliki indeks soal yang sulit dan ketika nilai *P* semakin meningkat besar hingga 1,00 maka soal itu mudah dan terjawab dengan benar oleh semua siswa dengan sampel/*taste*. Berikut ini rumusnya:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

*P* = Indeks Kesukaran

*B* = Banyaknya siswa/*testee* yang menjawab dengan benar

*JS* = Jumlah seluruh siswa sebagai peserta tes

(Fatimah & Alfath, 2015).

Langkah menafsirkan/mengklasifikasikan indeks kesukaran, menurut Fatimah & Alfath (2015) menggunakan ketentuan pada tabel indeks sebagai berikut:

**Tabel 12. Daftar Ketentuan Indeks Kesukaran Soal**

| No. | Kisaran Indeks P | Kategori Soal |
|-----|------------------|---------------|
| 1.  | 0,00-0,30        | Soal sukar    |
| 2.  | 0,31-0,70        | Soal sedang   |
| 3.  | 0,71-1,00        | Soal mudah    |

Sumber: (Fatimah & Alfath, 2015).

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS 25 terhadap 20 soal yang valid didapatkan hasil yaitu tingkat kesukaran soal berada pada indeks P 0,71-1,00 yaitu soal nomor 19, maka terdapat 1 soal dengan kategori sukar. Kemudian pada indeks P 0,31-0,70 yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 20, maka terdapat 19 soal dengan kategori sedang.

#### 4. Daya Beda Soal

Daya beda soal atau daya pembeda (*Discriminating Power*) digunakan untuk mengukur kemampuan butir soal membedakan siswa sebagai *testee*/peserta tes yang tergolong kelompok berkemampuan tinggi dan kelompok bawah/tidak pandai/berkemampuan rendah. Daya beda biasa dilambangkan dengan D atau Indeks Diskriminasi dan berkisar antara -1,00 sampai 1,00. Berikut rumus penentuan daya beda:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

D = besarnya daya beda yang dicari

BA = jumlah siswa menjawab benar dari kelompok tes

JA = jumlah siswa peserta tes/*testee* kelompok atas

BB = jumlah siswa menjawab benar dari kelompok bawah

JB = jumlah siswa peserta tes/*testee* kelompok bawah

PA = proporsi *testee* kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi *testee* kelompok bawah yang menjawab benar

(Afrida et al., 2020).



Menurut Afrida et al. (2020), kriteria tingkat daya beda yang baik diperlukan sebuah revisi atau bisa diperbaiki dan atau dibuang.

Berikut ini daftar klasifikasi Indeks Beda:

**Tabel 13. Daftar Klasifikasi Indeks Beda Soal**

| No. | Kisaran Indeks D | Keterangan  |
|-----|------------------|-------------|
| 1.  | 0,00-0,20        | Tidak baik  |
| 2.  | 0,21-0,40        | Cukup       |
| 3.  | 0,41-0,70        | Baik        |
| 4.  | 0,71-1,00        | Baik sekali |

Sumber: (Afrida et al, 2020)

Berdasarkan perhitungan hasil analisis Daya Beda Soal menggunakan SPSS 25, didapatkan hasil yaitu dari keseluruhan butir soal yang valid yaitu 20 soal memiliki daya beda soal dengan indeks 0,21-0,40 dengan kategori cukup yaitu nomor 2, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, dan 24. Kemudian pada indeks 0,41-0,70 dengan kategori baik yaitu nomor 1, 3, 6, 7, 9, dan 14.

### G. Uji Prasyarat Analisis Data

Pada saat sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang sudah didapatkan perlu diuji sebagai syarat yang harus dipenuhi dengan asumsi bahwa data harus normal dan homogen, hal ini karena pada penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik (Inferensial) sehingga perlu dilakukan Uji Prasyarat Data, yaitu Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Berikut ini penjelasan rincinya:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah data sampel yang diambil dari populasi penelitian berdistribusi normal atau tidak atau dengan kata lain data yang akan dianalisis berdistribusi normal ataukah tidak. Maka penelitian ini menggunakan uji normalitas yang sering digunakan yaitu uji normalitas *Saphiro-Wilk*. Menggunakan uji tersebut dikarenakan data pada penelitian ini yaitu termasuk dalam kategori kecil atau kurang dari 50 sampel ( $n < 50$ ). Uji normalitas *Saphiro-Wilk* adalah uji yang dilakukan

untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.

Berikut ini rumusan hipotesisnya:

$H_0$  : Sampel data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian normalitas menggunakan *Saphiro-Wilk*:

- Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat analisis data parametrik untuk mengetahui apakah data penelitian dari populasi yang ada bersifat homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data pada penelitian ini akan menggunakan uji homogenitas *Levene Statistic* dengan rumus:

$$W = \left( \frac{n - k}{k - 1} \right) \cdot \frac{\sum_i^k = 1 n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_i^k = 1 \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel penelitian

$k$  = banyaknya kelompok

$Z_{ij}$  =  $|Y_{ij} - \bar{Y}_i|$

$\bar{Y}_i$  = rata-rata dari kelompok ke-i

$\bar{Z}_i$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$\bar{Z}_{..}$  = rata-rata kelompok dari  $Z_{ij}$

Ketentuan pengujian homogenitas *Levene Statistic* penelitian: jika  $W < F_{tabel}$ , maka data sampel pada populasi adalah sama/bersifat homogeny, namun jika  $W > F_{tabel}$ , maka dinyatakan data sampel pada populasi penelitian adalah tidak sama/tidak homogen. Taraf Signifikansi yang

digunakan 0,05 dan  $dk=n-1$ , maka ditentukan rumusan hipotesis berikut ini:

$H_0$  = Data populasi bervariasi homogen

$H_1$  = Data populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian uji homogenitas *Levene Statistic* berdasarkan taraf signifikansi (Sig.) yang digunakan  $\alpha=0,05$ , :

- a. Jika nilai probabilitas (Sig.)  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa varians data populasi penelitian sama/bersifat homogen, namun sebaliknya.
- b. Jika nilai probabilitas (Sig.)  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti varians data populasi penelitian bersifat tidak sama atau tidak homogen. (Rusman, 2023).

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan kriteria tujuan penelitian yaitu membandingkan hasil belajar menggunakan dua strategi pembelajaran dan minat belajar memoderasi, ini berarti statistik parametrik inferensial akan digunakan pada penelitian jenis ini yang sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan yaitu interval dengan sampel tidak berkorelasi/tidak berpasangan terdiri dari dua sampel independen, maka teknik analisis data yang digunakan antara lain:

### 1. Analisis Varians Dua Jalan

Analisis Varians Dua Jalan atau ANAVA Dua jalan ini merupakan teknik analisis pada statistik parametrik inferensial yang berfungsi menguji hipotesis komparatif dua sampel atau lebih dari dua sampel ( $k$  sampel) secara serempak jika setiap sampel juga terdiri atas dua kategori/lebih. Biasanya juga digunakan untuk mengetahui perbedaan antar variabel secara signifikan dan variabel-variabel tersebut mempunyai interaksi atau tidak melalui ANAVA ini.

ANAVA Dua Jalan digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan interaksi antara hasil belajar menggunakan dua media pembelajaran dan minat belajar dua kategori tinggi dan rendah

khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Berikut ini disajikan tabel ANAVA Dua Jalan:

**Tabel 14. Rumus Unsur Tabel Persiapan Anava Dua Jalan**

| Sumber Variasi        | Jumlah Kuadrat (JK)                                                                  | Db                             | MK                        | Fo                     | P |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------------------|---|
| Antara A              | $JK_A = \sum \frac{(\sum X_A)^2}{n_A} - \frac{\sum X_r^2}{N}$                        | A-1(2)                         | $\frac{JK_A}{db_A}$       | $\frac{MK_A}{MK_d}$    |   |
| Antara B              | $JK_B = \sum \frac{(\sum X_B)^2}{n_B} - \frac{\sum X_r^2}{N}$                        | B-1(2)                         | $\frac{JK_B}{db_B}$       | $\frac{MK_B}{MK_d}$    |   |
| Antara AB (Interaksi) | $JK_{AB} = \sum \frac{(\sum X_{AB})^2}{n_{AB}} - \frac{\sum X_r^2}{N} - JK_A - JK_B$ | $Db_A \times db_B(4)$          | $\frac{JK_{AB}}{db_{AB}}$ | $\frac{MK_{AB}}{MK_d}$ |   |
| Dalam (d)             | $JK_{(d)} = JK - JK_A - JK_B - JK_{AB}$                                              | $Db_r - Db_A - db_B - db_{AB}$ | $\frac{JK_d}{db_d}$       |                        |   |
| Total (T)             | $JK_T = \sum x_r^2 - \frac{(\sum x_r)^2}{N}$                                         | N-1(49)                        |                           |                        |   |

Keterangan:

JKT = jumlah kuadrat total

JKA = jumlah kuadrat variabel A

JKB = jumlah kuadrat variabel B

JKAB = jumlah kuadrat interaksi variabel A dengan B

JK(d) = jumlah kuadrat dalam

MKA = mean kuadrat variabel A

MKB = mean kuadrat variabel B

MKAB = mean kuadrat interaksi variabel A dengan B

MK(d) = mean kuadrat dalam

FoA = harga Fo untuk variabel A

FoB = harga Fo untuk variabel B

FoAB = harga Fo untuk interaksi variabel A dengan B.

Berikut ini disajikan cara agar bisa menentukan bagaimana menarik kesimpulan dalam menguji hipotesis menggunakan rumus ANAVA Dua Jalan, sehingga memberikan kemudahan saat melakukan penelitian

**Tabel 15. Cara Menentukan Kesimpulan Hipotesis Anava**

| Jika $F_o \geq F_t$ , 1%                                                                                               | Jika $F_o \geq F_t$ , 5%                                                                                 | Jika $F_o \leq F_t$ , 5%                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Harga $F_o$ diperoleh sangat signifikan.<br>Ada perbedaan rata-rata sangat signifikan<br>Hipotesis nihil $H_o$ ditolak | Harga $F_o$ diperoleh signifikan.<br>Ada perbedaan rata-rata signifikan<br>Hipotesis nihil $H_o$ ditolak | Harga $F_o$ diperoleh tidak signifikan.<br>Tidak ada perbedaan rata-rata signifikan<br>Hipotesis nihil $H_o$ diterima |
| $P < 0,1$ atau $p = 0,01$                                                                                              | $P < 0,1$ atau $p = 0,01$                                                                                | $P < 0,1$ atau $p = 0,01$                                                                                             |

## 2. Uji T-test Dua Sampel Independen

Pengujian hipotesis komparatif statistik parametrik untuk menguji komparasi rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan atau dua sampel independent dengan tipe data skala interval atau skala rasio adalah menggunakan t-test. Maka pada penelitian ini statistik parametrik untuk menguji hipotesisnya akan menggunakan rumus t-test. Terdapat dua rumus t-test yang biasa digunakan menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, berikut ini dua rumus t-test dua sampel *Independent Separated Varians* dan *Polled Varians*:

### 1. *Separated Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

### 2. *Polled Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1^2 + n_2^2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen sampel

$\bar{X}_2$  = rata-rata data kelas kontrol sampel 2

$s_1^2$  = varians data kelompok 1

$s_2^2$  = varians data kelompok 2

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

(Septiana et al., 2024).

Ada dua pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih rumus t-test *Separated* dan *Polled Varians* di atas antara lain:

1. Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak.
2. Apakah varians data dari dua sampel itu homogen atau tidak, maka perlu uji homogenitas varians.

Jadi, berdasarkan pertimbangan dua hal di atas, berikut ini diberikan petunjuk cara memilih t-test *Separated/Polled*:

1. Jika Jumlah anggota sampel  $n_1=n_2$  dan varians homogen  $\sigma_1^2=\sigma_2^2$ , maka bisa menggunakan kedua t-test baik *separated* dan *polled varians*. Untuk mengetahui ttabel digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .
2. Jika Jumlah anggota sampel  $n_1 \neq n_2$ , varians homogen  $\sigma_1^2=\sigma_2^2$ , maka bisa menggunakan rumus *polled varians* dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .
3. Jika Jumlah anggota sampel  $n_1=n_2$  dan varians tak homogen  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , maka bisa menggunakan rumus *separated* dan *polled varians*, dengan  $dk = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$ , jadi  $dk$  bukan  $n_1 + n_2 - 2$ .
4. Jika Jumlah anggota sampel  $n_1 \neq n_2$  dan tak homogen  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  maka digunakan rumus *separated varians*. Untuk mengetahui ttabel dengan  $dk = (n_1 - 1)$  dan  $dk = (n_2 - 1)$  dibagi dua kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

Langkah-langkah dalam Uji T-test Dua Sampel Independent:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi
3. Mencari nilai thitung dan mencari ttabel
4. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan kriteria uji:

$H_0$  diterima jika  $thitung < ttabel$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

5. Jika menggunakan angka probabilitas, kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $p\text{-value} > \text{taraf } \alpha \text{ } 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $p\text{-value} \leq \text{taraf } \alpha \text{ } 0,05$

6. Menarik kesimpulan.

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Rumusan Hipotesis 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Discovery Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan Model *Project Based Learning*.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Discovery Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan Model *Project Based Learning*.

### 2. Rumusan Hipotesis 2

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dengan siswa minat belajarnya rendah.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dengan siswa minat belajarnya rendah.

### 3. Rumusan Hipotesis 3

$H_0: \mu_1 < \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar menggunakan Model *Project Based Learning* lebih rendah dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Discovery Learning*.

$H_1: \mu_1 \geq \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar menggunakan Model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Discovery Learning*.

#### 4. Rumusan Hipotesis 4

H0:  $\mu_1 < \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar menggunakan Model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Project Based Learning*.

H1:  $\mu_1 \geq \mu_2$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar menggunakan Model *Discovery Learning* lebih rendah dibandingkan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan Model *Project Based Learning*.

#### 5. Rumusan Hipotesis 5

H0:  $\mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada interaksi antara Model Pembelajaran dengan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

H1:  $\mu_1 \neq \mu_2$  : Ada interaksi antara Model Pembelajaran dengan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Untuk kriteria pengujian hipotesis di atas yaitu sebagai berikut:

- Tolak H0, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ :  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Terima H0, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ :  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis 1,2, dan 5 diuji menggunakan ANAVA Dua Jalan Hipotesis 3 dan 4 diuji menggunakan t-test dua sampel independen.



## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan hasil hipotesis pengujian penelitian mengenai model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan minat belajar sebagai pemoderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model *Discovery Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning*. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Model *Project Based Learning* berfokus pada partisipasi dan keaktifan siswa untuk menuntaskan proyek sebagai hasil belajar. Perbedaan pada model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* sangat mempengaruhi cara siswa dalam memahami dan menerapkan dalam materi pelajaran ekonomi.
2. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi dan rendah. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada siswa dengan minat belajar rendah cenderung tidak berkontribusi secara maksimal sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa minat belajar sangat berperan penting dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan

hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning*. model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proyek nyata sehingga siswa memiliki minat untuk belajar.

4. Hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* lebih rendah dibandingkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* lebih efektif pada siswa dengan minat belajar rendah, karena model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam proyek nyata dan relevan dengan kehidupan. Model *Project Based Learning* dapat berfokus pada partisipasi dan keaktifan siswa untuk menuntaskan proyek sebagai hasil belajar.
5. Ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar mempengaruhi keberhasilan suatu model pembelajaran, pendidik dapat menerapkan model pembelajaran yang relevan dan menarik sesuai dengan minat belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan hasil hipotesis pengujian penelitian mengenai model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* dengan minat belajar sebagai pemoderasi, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian model *Discovery Learning* dan model *Project Based Learning* terbukti memiliki pengaruh yang sama dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih optimal.

2. Selama pembelajaran berlangsung guru dapat memperhatikan minat belajar siswa melalui pengamatan terhadap partisipasi dan sikap siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan menunjukkan ketertarikan dalam proses pembelajaran.
3. Pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi guru dapat menggunakan model *Project Based Learning* agar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Seperti pada hasil penelitian ini, hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya tinggi diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
4. Pada siswa yang minat belajarnya rendah hendaknya guru menggunakan model *Project Based Learning* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa hasil belajar ekonomi siswa yang minat belajarnya rendah diajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
5. Guru dapat memperhatikan model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran dengan minat belajar siswa, karena ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Sari, R. P., & Setianingsih, Y. 2020. Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(02), 113-124.
- Aisyah, N. S., Purnomo, E., & Pujiati. 2017. Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Jigsawii dan GI dengan memperhatikan Penugasan. *Jurnal Studi Sosial*, 5(2).
- Akbar, R., Weriana, Siroj, R. A., & Afgani, M. W. 2023. Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474.
- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Anggana, S. U., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. Perbandingan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Implementasi Strategi Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring) dan Pendekatan Saintifik untuk Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek di SMK Negeri 9 Medan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(11), 4899-4909.
- Apriany, W., Winartni, E. W., & Muktadir, A. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *JP3D: Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 88-97.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Jurnal Mitra PGMI*, 6(1), 76-91.
- Astuti, I. D., Toto., & Yulisma, L. 2019. Model Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi STEM untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Aktivitas Belajar Siswa. *Quangga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 11(2), 93-98.
- Dahri, N. 2022. *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Damayanti, M., & Jirana. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 1 Tinambung. *Jurnal Saintifik*, 4(1), 47-53.

- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. 2023. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(2), 120-126.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. 2015. Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64.
- Fauzi, A., & dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Fitriyani., Nensiliati., & Dalle, A. 2025. Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 11(1), 442-452.
- Gumanti, D., Respita, R., & Noer, S. M. 2023. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 10-18.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. 2018. Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175-2182.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kharismawati, L. R. S., Nirwansyah., Fauziah, S., Puspita, R. A., Gasalba, R. A., & Rabbani, T. A. S. 2020. *HOTS-Oriented Module: Discovery Learning*. Jakarta: Seamed Qitep in Language.
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. 2023. Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTJP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35-47.
- Lubis, D. Y., & Syafrani, D. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan. *Jurnal Pembelajaran dan Matemarika Sigma (JPMS)*, 9(1), 187-194.
- Manasikana, O. A., dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP*. Jombang: LPPM Unhasy Tebuireng Jombang.
- Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. 2023. Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Social Education*, 4(1), 22-28.
- Maubana, W. M., & Sakhbana, R. S. 2020. Pengaruh Model Discovery Learning dan Project-based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 2(2), 80-85.

- Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati. 2020. Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Musyawir., Ansori, S., Irani, U., Delimayanti, M. K., Surwuy, G. S., Hidayah, S. N., Sihotang, C., Massang., B., Puspitasari, T., Maghfirah. I., S. Akhmad, A., & Elvianasti, M. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. 2019. Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092.
- Nengsi, E. S. 2022. *Pengaruh Metode Outdoor Study terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 02 Seluma*. Skripsi. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Ni'mah, K. N., Warsiman, & Hermiati, T. 2022. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 1–10.
- Nikmatussaidah, N. 2021. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mi Nurul Hidayah Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 26-40.
- Novianti, M. S., Nurdin., Pujiati., & Rizal, Y. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Waytenong. *Journal of Social Education*, 3(1), 79-86.
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi: Journal of Education*, 1(2), 142-167.
- Prasetya, B., Muchtar, H., & Syahril, Z. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Statistik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 87-104.
- Prihatin, Y. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Purnomo, H. & Ilyas, Y. 2019. *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: K-Media.
- Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. 2023. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Rosyadi, & Suyantiningsih. 2022. Korelasi antara Persepsi Pengelolaan dan Layanan Pustaka dengan Motivasi Belajar di Digital Library UNY. *Jurnal Epistema*, 1(1), 59-67.

- Risky, M. M. A., dan Liana, C. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap Minat Belajar Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Mojoagung. *Avatara*, 12(1), 1-9.
- Roza, E., Pujiati, & Putri, R. D. 2019. Pengaruh Kesiapan Belajar, Gaya Belajar, dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *JJE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 7(4).
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Bahan Ajar FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Sahdinnur, M. A. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Discovery Learning Berbasis Daring pada Pembelajaran Teknik Dasar Servis Bulutangkis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Juwana di Masa Pandemi. *Jurnal Spirit Edukasia*, 97-104.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia.
- Samsudin, M. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186.
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas Va SDN Lembursitu. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 224-232.
- Sari A., Dahlan, Ralph A. N. T., Prayitno Y., Siegers, W. H., Supiyanto, & Werdhani A. S. 2023. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Septiana, E., Herianto, E., Sawaludin, S., & Ismail, M. 2024. Implementasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 61–68.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.
- Setyorini, D. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN melalui Pendekatan Pembelajaran di Luar Kelas. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 82-91.
- Siskawati, M., Pargito., & Pujiati. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72-80.
- Sujana, I. W. C. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyanti, E. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Widyadari*, 20(1), 127-145.

- Tambunan, R. 2019. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 127-134.
- Utami, M. D., Hanafi, I., & Nurhidayat, D. 2019. Perbandingan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Multimedia SMK Negeri 7 Jakarta. *Jurnal Pinter*, 3(1), 27-31.
- Utami, P. B., dkk. 2024. Pengaruh Antara Model *Project Based Learning* (PjBL) dan *Discovery Learning* (DL) terhadap Hasil Belajar Elemen Ukur Tanah Ditinjau dari Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas X Teknik Geomatika di SMKN 3 Jombang. *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(8), 7972-7981.
- Wahdi, A. S., Efendi, A., & Khurniawati, W. 2024. The Relationship between Student Learning Interest and Learning Outcomes. *JOIVE: Journal of Informatics and Vocational Education*, 7(1), 1-11.
- Yulianto, R., Pujiati., Suroto., & Maydiantoro, A. 2022. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis *Flipbook Maker* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74-84.
- Yunisa, R., Rusman, T., & Putri, R. D. 2019. Perbandingan Belajar Model *Number Head Together*, *Jigsaw*, *Picture and Picture*, *Group Investigation*. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 7(5).